

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN  
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN BUKU TEKS  
PADA MATERI POLA BILANGAN KELAS VIII**



**Oleh**

**Ruskini**

**NIM 170103042**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN  
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN BUKU TEKS  
PADA MATERI POLA BILANGAN KELAS VIII**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana**



**Oleh**

**Ruskini**  
**NIM 170103042**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh : Ruskini, NIM: 170103042 dengan judul, "Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Teks Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII" telah memenuhi syarat disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 12/1 2021

Pembimbing I



H. M. Habib Husnial Pardi, M.A  
NIP. 197112311999031013

Pembimbing II



Lulu Sucipto M. Pd  
NIP.198106222009121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Munaqasyah

Mataram, 09 Januari 2024

Kepada  
Yth. Rektor UIN Mataram  
di-  
Mataram

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Ruskini  
NIM : 170103042  
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara  
Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku  
Teks Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian atas perhatian bapak rektor disampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

H. M. Habib Husnial Pardi, M.A  
NIP. 197112311999031013

Pembimbing II

Lalu Susanto M, Pd  
NIP.198106222009121004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ruskini  
NIM : 170103042  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Institusi : UIN Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Teks Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain saya siap menerima sanksi yang telah dilakukan oleh lembaga

Mataram, 09 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Ruskini


NIM. 170103042

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Ruskini, NIM : 170103042 dengan judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Teks pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal 18 Januari 2024.

### Dewan Penguji

H.M. Habib Husnial Pardi, MA  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

: 

Lalu Sucipto, M.Pd  
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

: 

Dr. Yandika Nugraha, M.Pd  
(Penguji I)

: 

Sopyan Mahfudy, M.Pd  
(Penguji II)

: 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)



Dr. H. Jumarim, M.H.I  
NIP.197612312005011006

## MOTTO

“الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Ali ‘Imran : 191)

**“jika orang lain bisa, maka aku juga pasti bisa”**



## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua sosok pahlawan dalam hidupku, yakni Ibunda tercinta Marni dan Ayahanda tersayang Sahirman. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas do`a, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah henti Engkau panjatkan dan curahkan kepadaku. Skripsi ini Juga kupersembahkan untuk pendamping hidupku sekaligus sahabat surgaku Sabrianto. Terimakasih atas doa, dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang dan terima kasih telah setia menemani perjuangan ini.*

*Teruntuk saudara-saudaraku Hidayanti, Supiatin, M. Farozi dan Mala Rizkian terimakasih atas segala dorongan dan motivasi. Dan teruntuk diriku sendiri Terimakasih untuk tidak menyerah”.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Bapak Dr. Al Kusaeri, M.Pd. sebagai ketua Prodi Tadris Matematika;
4. Bapak H. M. Habib Husnial Pardi, MA sebagai pembimbing I dan bapak Lalu Sucipto, M.Pd sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
5. Bpk dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika atas ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah.
6. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram,  
Penulis,

Ruskini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan dan Batasan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Definisi Operasional.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...</b>	<b>6</b>
<b>A. Kajian Pustaka.....</b>	<b>6</b>
<b>B. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>26</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>D. Variabel Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>E. Desain Penelitian.....</b>	<b>34</b>

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian .....	34
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Profil LKS,14

Gambar 2.2 Profil Buku Teks, 20

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir, 29

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian, 21
- Tabel 3.1 Jumlah Sampel, 27
- Tabel 3.2 Skema *Post-test Only Control Group Design*, 28
- Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal *Post-test*, 29
- Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian, 37
- Tabel 4.2 Hasil Uji T-test Nilai Ulangan Harian, 38
- Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-test* , 39
- Tabel 4.4 Hasil Uji T-test Nilai *Post-test*, 40
- Tabel 4.5 Analisis Hipotesis, 41

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal *Post-test*
- Lampiran 2 Hasil Validasi Soal *Post-Test*
- Lampiran 3 Nilai Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 4 Uji keseimbangan
- Lampiran 5 Hasil Nilai *Post-Test*
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 RPP
- Lampiran 10 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Bangkesbangpol
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 13 Profil Sekolah
- Lampiran 14 Kartu Konsultasi
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 17 T Tabel Liliefors
- Lampiran 18 Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lampiran 19 Buku Teks
- Lampiran 20 Sertifikat Plagiasi dan Bebas Pinjam

# KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DAN BUKU TEKS PADA MATERI POLA BILANGAN KELAS VIII

Oleh

Ruskini

NIM. 170103042

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis tahun ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas VIII. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, jenis sampel ini tidak dipilih secara acak, yaitu dengan sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 38 siswa pada MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes yang terdiri dari soal *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan Buku Teks pada materi pola bilangan kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji T-test dengan taraf signifikansi 0.05. Hasil uji hipotesis nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,220 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,242.. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa : ada perbedaan hasil belajar matematika antara penggunaan Lembar Kerja Siswa dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII dengan rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 71,66 dan untuk kelas kontrol dengan rata-rata 68,5.

**Kata Kunci** : Lembar Kerja Siswa (LKS), Buku Teks, Pola Bilangan, Hasil Belajar.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas, keaktifan, dan daya berpikir siswa.<sup>1</sup>

Matematika secara harfiah yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahwa “matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan prosedur operasional dan operasional digunakan dalam pemecahan masalah bilangan”. Matematika bersifat abstrak, mengabstrak diartikan sebagai mengambil sifat-sifat karakteristik atau atribut dari apa yang kita lihat atau alami dan mengenal secara terpisah obyek-obyek yang dimiliki.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif.<sup>2</sup>

Menurut Banowati berpendapat bahwa pemilihan dan pemanfaatan buku sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rayanti, Novi, Nidya Nina Ichiana, and Rezkianti Hasan. "Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Kelas X." *Alauddin Journal of Mathematics Education* 4.1 (2022): 13-20.

<sup>2</sup> Azmah, Faizatul. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas Unggulan Di MTs Swasta PP Raudhatul Hasanah Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

<sup>3</sup> Pratiwi, Heni Nur, and M. Pd Ariyanto. *Analisis Buku Ajar Matematika Smp Kelas VII Ditinjau Dari Aspek Materi Dan Penyajian di Kabupaten Sukoharjo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru. Tugas yang diperintahkan harus jelas kaitannya dengan kompetensi yang akan dicapai. Fungsi dari LKS salah satunya merupakan bahan ajar yang dapat meminimalkan peran siswa namun lebih mengaktifkan siswa.<sup>4</sup>

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah buku teks pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran baik siswa maupun guru pasti tidak akan terlepas dari buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur standar sarana dan prasarana pendidikan yang penyusunan dan penulisannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Peraturan Menteri Nasional No. 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan, dan kemampuan estis, potensi estetis.<sup>5</sup>

Dengan dipergunakannya media belajar yang tepat, sesuai dan efektif, maka akan berimbang pada pencapaian belajar yang diperoleh siswa dalam hal ini di istilahkan dengan hasil belajar. Menurut Dimiyati yang dikutip dari Ermi Netti bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat dari proses belajar dengan kemampuan intelektual yang dicapai dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan-pengetahuan atau nilai-nilai

---

<sup>4</sup> Pamungkas, Mega Ratriana Dyah Ayu, and Suparman Suparman. "Analisis kebutuhan lembar kerja siswa (LKS) matematika berorientasi pada pendekatan matematika realistik indonesia (PMRI). (2018).

<sup>5</sup> Agustina, Lasia, Desi Nurhidayah, and Yogi Wiratomo. "Analisis Materi dan Penyajian pada Buku Teks Matematika SMP/MTs untuk Kelas VIII." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 6.1* (2020).

kecakapan. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa keterampilan, kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Salah satu materi dalam mata pelajaran matematika kelas VIII adalah pola bilangan. Pola bilangan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, sebagian diantara kita pasti telah memperhatikan pola itu, sedangkan yang lain tidak memperhatikannya. Hal tersebut sesuai dengan kecakapan dan kepekaan masing-masing. Pola dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam matematika. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa materi ini harus di pahami oleh siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika kelas VIII di MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis pada tanggal 11 Januari 2023, wawancara tersebut menjelaskan, saat ini bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni buku teks. Buku teks yang disusun oleh Umi Salamah, S.Si, M.Kom yang diterbitkan oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 sehingga dikatakan layak untuk digunakan. Untuk penerapannya masih belum dapat berjalan secara maksimal karena masih perlu adanya peningkatan dalam pemahaman dan motivasi serta ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai nilai rata-rata maksimal. Pencapaian hasil belajar siswa dengan mempergunakan buku teks dan metode konvensional yang sering digunakan juga menyebabkan siswa kurang aktif sehingga hasil belajar siswa menjadi relatif rendah.<sup>7</sup>

Dari permasalahan di atas peneliti ingin melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan LKS karena penggunaan LKS belum pernah digunakan. Peneliti akan menggunakan LKS pada salah satu kelas kemudian akan membandingkan hasil belajar

---

<sup>6</sup> Ermi, Netti. "Penggunaan media lembar kerja siswa (LKS) dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan* 8.1 (2017): 37-45.

<sup>7</sup> wawancara, Pringgarata, 11 Januari 2023

dengan kelas yang menggunakan buku teks, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu metode diskusi, penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII dengan pokok bahasan pola bilangan.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu: apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII ?

### 2. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi beragam persepsi mengenai judul penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis, Pringgarata, Kab. Lombok Tengah.
- b. Materi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah materi sistem pola bilangan.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan hasil belajar matematika siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui media yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media yang akan

digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika.

- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melengkapi khasanah kajian tentang cara penulisan dan kriteria buku pelajaran yang baik dan berkualitas yang akan digunakan dalam menentukan buku ajar di masa mendatang.

#### **D. Definisi Oprasional**

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) ialah buku ajar yang berisi tugas dan dengan petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Istilah Lembar Kerja Siswa (LKS) terkadang disebut dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sama maknanya dengan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Perbedaannya ialah istilah LKPD digunakan ketika berlakunya kurikulum 2013.<sup>8</sup>

2. Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib digunakan di satuan pendidikan yang memuat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah nilai skor yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dengan dua macam perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan LKS dan menggunakan buku teks. Data tentang hasil belajar ini diperoleh dengan memberikan tes, diolah dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

---

<sup>8</sup> Rahmah, Putri, Andi Susanto, and Yulia Yulia. "ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA MATEMATIKA KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH MUARO PAUAH TP. 2019/2020." *Journal Cerdas Mahasiswa* 3.1 (2021): 87-95.

4. Materi pola bilangan

Pola bilangan merupakan materi pelajaran yang dipelajari ditingkat SMP/MTs kelas VIII. Pada materi pola bilangan ini, terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang diharapkan mampu dilakukan oleh siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dapat yang digunakan sebagai referensi dalam mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat dijadikan pembandingan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Nurliah (2015), Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Metode Diskusi pada Siswa Kelas VIII MTS Ibnu Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Ibnu Amin Kec Bungaya Kab. Gowa yang diajar dengan menggunakan LKS = 72.5. Rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Ibnu Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa yang diajar dengan metode diskusi = 55.45. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika dengan penerapan metode LKS dan hasil belajar matematika dengan penerapan metode diskusi, siswa kelas VIII Mts Ibnu Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa.<sup>9</sup>

Adapun perbedaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurliah adalah peneliti meneliti tentang perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan sedangkan Nurliah meneliti tentang perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan LKS dan metode diskusi pada siswa kelas VIII serta lokasi penelitian. Namun, persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan

---

<sup>9</sup> Nurliah, N. (2015). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Metode Diskusi pada Siswa Kelas VIII Mts Ibnu Amin Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

penelitian kuantitatif, objek yang sama yaitu siswa kelas VIII dan sama- sama meneliti tentang perbandingan penggunaan LKS ditinjau dari hasil belajar matematika siswa.

- b. Efa Faulina Yulistia (2015) Studi perbandingan penggunaan Lembar kerja Siswa( LKS) dan Non LKS terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberejo Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan perbandingan dengan setelah diberi perlakuan. Selisih dari kelas eksperimen 1 dengan menggunakan LKS 9,66 sedangkan selisih dari kelas eksperimen 2 dengan menggunakan non LKS adalah 11,26. Diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan untuk kelas eksperimen satu = 73,3 dan untuk kelas eksperimen dua = 71,6 Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan untuk kelas eksperimen satu = 74,17 dan untuk kelas eksperimen 2 = 44,33. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa LKS lebih baik dibandingkan non LKS pada sub pokok bahasan uang dan perbankan kelas X-3 semester II SMA Muhammadiyah 2 sumberrejo tahun Ajaran 2014/2015.<sup>10</sup>

Adapun perbedaan antara peneliti dengan penelitian Efa Faulina Yulistia adalah peneliti meneliti tentang perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII sedangkan Efa Faulina Yulistia meneliti tentang perbandingan penggunaan LKS dan non LKS terhadap prestasi belajar siswa kelas X , lokasi penelitian yang berbeda dan pokok bahasan yang berbeda. Namun

---

<sup>10</sup> Yulistia, Efa Faulina. " Studi perbandingan penggunaan Lembar kerja Siswa( LKS) dan Non LKS terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Edutama* (2015).



kesamaan antara penelitian ini adalah sama-sama membahas perbandingan penggunaan LKS dan buku teks.

- c. Kiky Anggraeni dan Eko Wahjudi (2021) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Teks Dengan Pembelajaran Pendekatan Saintifik pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Hasil pada penelitian ini menampakkan bahwa nilai yang diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi jikalau dibandingkan dengan kelas kontrol. Melalui pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan melalui pengaplikasian uji dari Uji Independent Sample T-test menampakkan hasil yakni  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dari hasil tersebut menyimpulkan bahwasanya adanya perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa dengan pembelajaran saintifik dan kelas yang menggunakan buku teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik.

Adapun perbedaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiky Anggraeni dan Eko Wahjudi pada metode penelitian, sampel yang digunakan, lokasi penelitian, dan pokok bahasan yang dibahas. Peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperimen, sampel kelas VIII, lokasi penelitian di MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis dan membahas materi pola bilangan pada pembelajaran matematika. sedangkan Kiky Anggraeni dan Eko Wahjudi menggunakan metode penelitian true eksperimen, sampel kelas XI, lokasi penelitian di SMKN 2 Tuban dan pokok bahasan laporan keuangan perusahaan dagang pada pembelajaran akuntansi Sedangkan kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perbandingan penggunaan LKS dan Buku Teks

## 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

### a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut Diknas pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (dalam Prastowo, 2011:203) LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. LKS memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya untuk pembentukan kemampuan dasar sesuai dengan indikator belajar yang harus ditempuh.<sup>11</sup> LKS dapat dijadikan buku pokok karena didalamnya terdapat kumpulan materi-materi pembelajaran dan soal-soal latihan matematika untuk satu semester. LKS selalu hadir dan perubahannya disesuaikan dengan kompetensi dan kompetensi dasar dalam standar isi yang ditetapkan dalam peraturan mendiknas Nomor 22 Tahun 2006.<sup>12</sup>

LKS berisi langkah-langkah yang menuntun siswa untuk menemukan sesuatu, langkah-langkah tersebut tersusun secara sistematis dan beraturan sehingga siswa bekerja dengan benar dan beruntun sesuai yang diharapkan guru. Dengan adanya LKS seperti yang diharapkan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKS merupakan alat untuk menjadi jembatan antara guru dan siswa, menjadi alat komunikasi antara guru dan siswa serta alat komunikasi antara siswa dan siswa. Dengan adanya LKS proses pembelajaran tidak berpusat pada

---

<sup>11</sup> Hernaeny, Ulfah, and Siti Khodijah. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (Smp) Berbasis pada Pemecahan Masalah." *Prosiding SENAMKU 1* (2018): 305-324.

<sup>12</sup> Anawati, Sadiyah. "Analisis penyajian konsep dan soal pada lembar kerja siswa (LKS) Matematika SMK Kelas X Terbitan Cahaya Mentari, Surakarta." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 1.2* (2015).

guru, dan siswa bisa bekerja dengan panduan yang sudah ada sehingga menemukan sesuatu yang baru bagi mereka, dan mempunyai kesan yang baik terhadap materi yang disampaikan.<sup>13</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa LKS adalah lembar yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengarahkan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Fungsi dan kegunaan LKS

Menurut Depdikbud fungsi LKS sebagai berikut:

- 1) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Membantu siswa dalam mengembangkan konsep
- 3) Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar
- 4) Sebagai alat bantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- 5) Membantu siswa untuk menambah info tentang konsep
- 6) Membantu siswa memperoleh catatan materi yang dipelajari dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- 7) Membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.<sup>14</sup>

LKS dalam kegiatan pembelajaran dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman konsep, karena LKS dirancang untuk membimbing siswa dalam mempelajari topik. Menurut tim instruktur PKG Sudiati kegunaan atau manfaat LKS antara lain:

---

<sup>13</sup> Astuti, Astuti, and Nurhidayah Sari. "Pengembangan lembar kerja siswa (lks) pada mata pelajaran matematika siswa kelas x sma." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.2 (2017): 13-24.

<sup>14</sup> Wardani, Suci Kurnia. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. IAIN Metro, 2019. Depdikbud dalam Kurnia Suci W.(2018).

- 1) Merupakan alternatif bagi guru dalam mengarahkan suasana pembelajaran sebagai variasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dapat mempercepat proses pembelajaran atau menghemat waktu penyajian suatu topik pelajaran.
- 3) Dapat memudahkan penyelesaian tugas individu atau kelompok karena siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kecepatannya.
- 4) Meringankan kerja guru dalam memberi evaluasi perorangan terutama untuk mengelola kelas.
- 5) Dapat mengoptimalkan penggunaan alat bantu pengajaran yang terbatas, oleh karena itu siswa atau kelompok dapat menggunakan alat bantu itu secara bergilir dari bahan yang tersedia.
- 6) Dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, jika lembar kerja siswa disusun dan disajikan secara menarik.

Dapat penulis simpulkan bahwa kegunaan LKS yaitu sebagai alternatif guru untuk mengarahkan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar dalam mencapai kompetensi dasar yang akan dicapai dengan waktu yang lebih efektif.

c. Jenis-jenis LKS

Terdapat lima jenis LKS yang digunakan oleh siswa yaitu :

- 1) LKS yang membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan penemuan dengan tujuan menemukan suatu konsep.
- 2) LKS yang membantu siswa dalam menerapkan informasi atau pengetahuan dan mengintegrasikanya melalui konsep yang sudah ditemukan.
- 3) LKS yang membantu siswa sebagai penuntun kegiatan belajar
- 4) LKS yang membantu siswa yang dikemas sebagai penguatan materi.

5) LKS yang membantu siswa yang berisi petunjuk kegiatan praktikum<sup>15</sup>

d. Kelebihan LKS

Adapun beberapa kelebihan dari LKS untuk mendukung pembelajaran siswa yaitu:

- 1) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa tanpa pengawasan guru.
- 3) Dapat mengembangkan berbagai kreativitas siswa
- 4) Meningkatkan aktivitas belajar siswa
- 5) Mendorong siswa untuk mandiri
- 6) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

e. Kelemahan LKS

Adapun beberapa kelemahan dari LKS dalam mendukung pembelajaran siswa yaitu:

- 1) Soal-soal yang tertuang pada LKS cenderung monoton, bisa muncul bagian berikutnya maupun bab setelah itu,
- 2) Adanya kekhawatiran guru hanya mengandalkan media LKS tersebut serta memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya peserta didik disuruh mengerjakan LKS kemudian guru meninggalkan peserta didik dan kembali untuk membahas LKS itu,
- 3) LKS yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok dengan konsep yang diajarkan,
- 4) Media cetak hanya lebih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap.

---

<sup>15</sup> Sugiarti, Iis Yeni, and Rahmad Khodari. " Analisis Kelayakan LKS dengan metode SQ3R berbasis HOTS pada dimensi pengetahuan di SDN kota Cirebon." *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 5.1 (2022): 23-29.

- 5) Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik jika tidak dipadukan dengan media yang lain.<sup>16</sup>
- f. Profil LKS yang digunakan dalam penelitian



**Gambar 2.1**  
**Profil LKS**

Judul : Belajar Praktis Matematika  
Penyusun : Ady Chandra dkk  
Penerbit : Viva Pakarindo  
Kelas : VIII  
Jumlah Halaman : 64 halaman  
Tahun Terbit : 2018  
Harga Jual : Rp. 7.000

Buku Belajar Praktis Matematika yang disusun oleh Ady Chandra dkk. Terdiri dari 64 halaman, buku ini terdiri dari 5 bab untuk semester ganjil dengan rincian bab 1 berisi materi pola bilangan, bab 2 berisi materi koordinat kartesius, bab 3 berisi materi relasi dan fungsi, bab 4 berisi materi persamaan garis lurus, bab 5 berisi materi sistem persamaan linear dua variabel.

---

<sup>16</sup> Fransiska, Hengky. "Pengaruh Pembelajaran Guided Discovery Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Pemahaman Konsep." *Chemistry in Education* 7.2 (2018): 34-40.

Buku ini merupakan buku pegangan siswa dan guru dalam pembelajaran dengan materi yang telah disesuaikan dengan KI dan KD kurikulum 2013. Ada beberapa alasan mengapa LKS ini layak dipertimbangkan sebagai buku pegangan di sekolah, alasan-alasan itu antara lain LKS sebagai pelengkap dan pendamping belajar matematika yang menekankan pada kemampuan, keterampilan dan pengembangan sikap sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya, rangkaian aktivitas siswa yang disusun secara terstruktur agar dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa, soal-soal yang disajikan menurut tingkat kesulitan dengan basis soal dan berpikir tingkat tinggi untuk mengembangkan pengetahuannya.

### 3. Buku Teks

Buku teks yaitu buku yang digunakan untuk proses pembelajaran berisi tentang materi-materi pelajaran yang akan dikajikan kepada siswa atau sering disebut buku paket.<sup>17</sup>

Buku teks pelajaran merupakan jenis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, buku teks pelajaran juga termasuk dalam kelompok bahan ajar cetak. Menurut Dedi Irawan dalam bukunya menyatakan bahwa buku adalah salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sekaligus sebagai media pembelajaran.<sup>18</sup> sementara menurut pendapat lain mengatakan bahwa buku-buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.<sup>19</sup> Pada umumnya buku teks pelajaran

---

<sup>17</sup> Ristianti, Devi Darma. "Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah III Penatarsewu." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018).

<sup>18</sup>Dedy Irawan, *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*, (jawa tengah:CV. Pena Persada:2020) cet. Ke-1, hlm. 17

<sup>19</sup>Majid dalam Awalludin, *pengembangan buku teks sintaksis bahasa indonesia*, (yogyakarta: CV Budi Utama: 2017) cet. Ke-1, hlm. 27.

merupakan bahan ajar hasil analisis seorang pengarang atau tim pengarang buku yang disusun berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku. Buku teks pelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, buku menjadi acuan para guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan pasal 1 dinyatakan bahwa

“Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan”.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran sebagai sumber pembelajaran utama merupakan bahan ajar sekaligus media pembelajaran yang berisi ilmu pengetahuan, Buku teks pelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah buku matematika siswa kelas VIII semester ganjil, yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap Kurikulum 2013, buku teks matematika tersebut dikeluarkan oleh Kemendikbud untuk digunakan dalam satuan pendidikan.

a. Fungsi Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran, fungsi buku teks pelajaran adalah sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran. jika dilihat dari sisi penyajian isi buku maka buku teks pelajaran berisi panduan kegiatan yang dapat memudahkan siswa dan guru dalam proses

---

<sup>20</sup> Kemdikbud “tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan” nomor 8, tahun 2016 salinan hlm. 2.



pembelajaran. dalam panduan pengembangan bahan ajar. Fungsi buku teks pelajaran sebagai bahan ajar:

- 1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.
- 3) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.<sup>21</sup>

b. Karakteristik Buku Teks

Karakteristik buku teks sebagai berikut:

- 1) Diterbitkan dan memiliki ISBN (internasional standar book number).
- 2) Memiliki misi utama.
  - a) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural.
  - b) Menjadi target utama dari buku ajar yang digunakan.
- 3) Mengacu pada program DEPDIKNAS.
  - a) Mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlangsung.
  - b) Berorientasi pada ketrampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, dan masyarakat, serta demokrasi.
  - c) Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Depdiknas dalam Dedy Irawan, *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*, (jawa tengah:CV. Pena Persada:2020) cet. Ke-1, hlm. 20.

c. Jenis Buku Teks

Jenis buku teks secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yakni :

- 1) Buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu lengkap
- 2) Buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel dan sebagainya.
- 3) Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- 4) Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan<sup>23</sup>

d. Karakteristik Buku Teks

Karakteristik buku teks sebagai berikut:

- 4) Diterbitkan dan memiliki ISBN (internasional standar book number).
- 5) Memiliki misi utama.
  - c) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural.
  - d) Menjadi target utama dari buku ajar yang digunakan.
- 6) Mengacu pada program DEPDIKNAS.
  - d) Mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlangsung.
  - e) Berorientasi pada ketrampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, dan masyarakat, serta demokrasi.

---

<sup>22</sup> Yanti, Yuri, and Asrizal Asrizal. "Pengertian, jenis-jenis, dan karakteristik bahan ajar cetak meliputi hand out, modul, buku (diktat, buku ajar, buku teks), LKS dan pamflet." (2019).

<sup>23</sup> Mukaromah, Hisbiatul. "Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik." (2020).

f) Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.<sup>24</sup>

e. Keuntungan Buku teks

Selain memiliki fungsi yang penting ternyata buku teks juga memiliki keuntungan dibandingkan dengan sumber belajar yang lain. Keuntungan buku teks adalah:

- 1) Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum
- 2) Sebagai pegangan dalam menentukan metode
- 3) Memberikan kesempatan untuk mengulang pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- 4) Dapat digunakan untuk tahun berikutnya.
- 5) Memberikan kesamaan bahan dan standar pengajaran.
- 6) Memberikan kontinuitas pelajaran di kelas meskipun gurunya berganti.
- 7) Memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun

f. Keterbatasan Buku Teks

Buku teks sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tetaplah memiliki keterbatasan, baik yang berasal dari dalam maupun luar buku. Greene dan Petty menyebutkan keterbatasan buku teks, yaitu:

- 1) buku teks tidaklah mengajar, artinya buku teks tidak dapat menggantikan tugas guru, tetapi buku teks merupakan suatu sarana pembelajaran;
- 2) Isi yang disajikan sebagai perangkat-perangkat kegiatan belajar dipadu secara artifisial atau dibuat-buat agar mendekati kondisi sebenarnya;

---

<sup>24</sup> Yanti, Yuri, and Asrizal Asrizal. "Pengertian, jenis-jenis, dan karakteristik bahan ajar cetak meliputi hand out, modul, buku (diktat, buku ajar, buku teks), LKS dan pamflet." (2019).

- 3) pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas kurang memadai, karena keterbatasan-keterbatasan dalam ukuran buku teks dan begitu banyaknya praktik, pelatihan yang perlu dilaksanakan secara perbuatan;
- 4) sarana-sarana pembelajaran sangat sedikit dan singkat, karena keterbatasan-keterbatasan ruang, tempat, atau wadah yang tersedia di dalamnya; dan
- 5) bantuan-bantuan yang berkaitan dengan evaluasi hanyalah bersifat sugestif dan tidaklah mengevaluasi keseluruhan.<sup>25</sup>

Keterbatasan buku teks pelajaran tersebut, menunjukkan bahwa keberadaan satu buku teks dalam suatu proses pembelajaran tidaklah cukup. Buku teks pelajaran hendaklah dilengkapi dengan buku acuan atau buku pelengkap lainnya, agar sarana pembelajaran semakin lengkap, padu, dan menunjang, sehingga kualitas pembelajaran semakin tinggi dan dapat diharapkan, kualitas hasil belajar pun berkualitas pula.

g. Profil Buku Teks Dalam Penelitian



**Gambar 2.2**  
**Profil Buku Teks**

---

<sup>25</sup> Putri, Sania Najiba Nugroho. "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Kemendikbud Edisi Revisi 2017)." (2020).

Judul : Berlogika dengan Matematika  
Penulis : Umi Salamah  
Penerbit : Tiga Serangkai  
Kelas : VIII  
ISBN : 9786023201679  
Jumlah Halaman : 354 halaman  
Tahun Terbit : 2018  
Harga Jual : Rp. 92.000

Buku Berlogika dengan Matematika yang ditulis oleh Umi Salamah terdiri dari 354 halaman buku ini terdiri dari 5 bab untuk semester ganjil dengan rincian bab 1 berisi materi pola bilangan, bab 2 berisi materi koordinat kartesius, bab 3 berisi materi relasi dan fungsi, bab 4 berisi materi persamaan garis lurus, bab 5 berisi materi sistem persamaan linear dua variabel. Buku ini juga terdiri dari 5 bab untuk semester genap dengan rincian bab 6 berisi materi teorema pythagoras, bab 7 berisi materi lingkaran, bab 8 berisi materi bangun ruang sisi datar, bab 9 berisi materi statistika, bab 10 berisi materi peluang.

Buku ini dijadikan sebagai buku pegangan guru dalam mengajar karena penyajian materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang akan menumbuhkan motivasi dan juga minat belajar terhadap matematika. Adapun komponen penunjang dalam pembelajaran buku ini beberapa diantaranya adalah uji prasyarat, QR code, aktivitas siswa, ruang diskusi, tugas personal dan kelompok, ragam matematika, kuis, soal HOTS, sampai soal untuk olimpiade.

4. Hasil belajar
  - a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola

perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan dari adanya kegiatan proses belajar. Perbedaan hasil belajar siswa disebabkan adanya alternatif faktor yaitu: faktor kematangan akibat kemajuan umur kronologis, latar belakang masing-masing orang, sikap yang tertanam dalam diri seseorang, dan bakat atas suatu bidang pelajaran yang diberikan. Menurut Dimiyati hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat proses belajar kemampuan intelektual yang akan dicapai dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan-pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa keterampilan, kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>26</sup>

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran sehingga siswa bisa mengetahui, menerapkan dan mengkomunikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki klasifikasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun jenis-jenis hasil belajar diantaranya adalah :

- 1) Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai siswa. Jenis hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya

---

<sup>26</sup> Ermi, Netti. "Penggunaan media lembar kerja siswa (LKS) dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan* 8.1 (2017): 37-45.

terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa kutipan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

1) Faktor internal

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah, faktor internal siswa, yaitu faktor yang sepenuhnya tergantung pada siswa, yang termasuk dalam faktor internal meliputi:

a) Kecerdasan

Yang dimaksud dengan kecerdasan adalah kemampuan siswa yang meliputi kemampuan mengikuti, dapat memusatkan perhatian, kemampuan mengambil makna, kemampuan mengemukakan pendapat, dan kecepatan belajar.

---

<sup>27</sup> Wardani, S. K. (2019). *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

b) Kesiapan

Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh kesiapan siswa itu sendiri. Kesiapan ini meliputi perkembangan mental dan pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki oleh siswa, juga termasuk kematangan mental, jasmani, atau rohani, emosional dan sosialnya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir (kemampuan alami).

d) Kemauan

Yang dimaksud dengan kemauan disini adalah kemauan siswa untuk belajar, jelas bahwa hasil belajar akan menurun apabila pada diri siswa tidak ada kemauan untuk belajar.

e) Minat

Minat adalah keinginan yang timbul karena adanya dorongan untuk memiliki atau menguasai suatu pelajaran.<sup>28</sup>

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal lebih jelas sebagaimana yang dinyatakan Slameto meliputi;

- a) Faktor keluarga, yaitu; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, yaitu dilihat dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, gedung, waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

---

<sup>28</sup> Rostika, Abay. "Pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa SD." *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 2.1 (2016): 55-64.



- c) Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat<sup>29</sup>

Dengan demikian hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Hasil belajar akan tampak dalam berbagai hal, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Keterampilan, seperti menulis dan berolah raga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.
- 2) Pengamatan, yakni proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga peserta didik mampu mencapai pengertian yang benar.
- 3) Berfikir asosiatif, yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya dengan menggunakan daya ingat.
- 4) Sikap yakni kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan.

Perubahan prilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam kawasan (domain) kognitif, beserta tingkatan aspek-aspeknya.<sup>31</sup> *Cognitive Domain* (kawasan kognitif) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:

- 1) Pengetahuan,

---

<sup>29</sup> Armidi (2013). Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri Pondok Pesantren Darul Ma'arif Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. Skripsi STAIN Jurai Sewo Metro

<sup>30</sup> Akhiruddin dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), hlm. 4.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

- 2) Pemahaman,
  - 3) Penerapan,
  - 4) Penguraian,
  - 5) Memadukan, dan
  - 6) Penilaian.
5. Materi Pola Bilangan Kelas VIII

Pola bilangan merupakan materi pelajaran yang dipelajari ditingkat SMP/MTs kelas VIII. Pada materi pola bilangan ini, terdapat Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang diharapkan mampu dilakukan oleh siswa, yaitu:

**Tabel 2.1**

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	3.1.1 menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan sebelumnya, 3.1.2 menggeneralisasi suatu pola bilangan menjadi suatu persamaan, 3.1.3 mengenal macam-macam barisan bilangan
4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan konfigurasi objek	4.1.1 Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola dan barisan bilangan 4.1.2 Mampu menyelesaikan masalah dari barisan konfigurasi objek

Adapun terkait materi pola bilangan dipaparkan berdasarkan buku matematika SMP/MTs Kelas VIII.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru namun sering kali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul bila pengetahuan akan ragam media, karakteristik serta kemampuan masing-masing siswa diketahui oleh para guru.

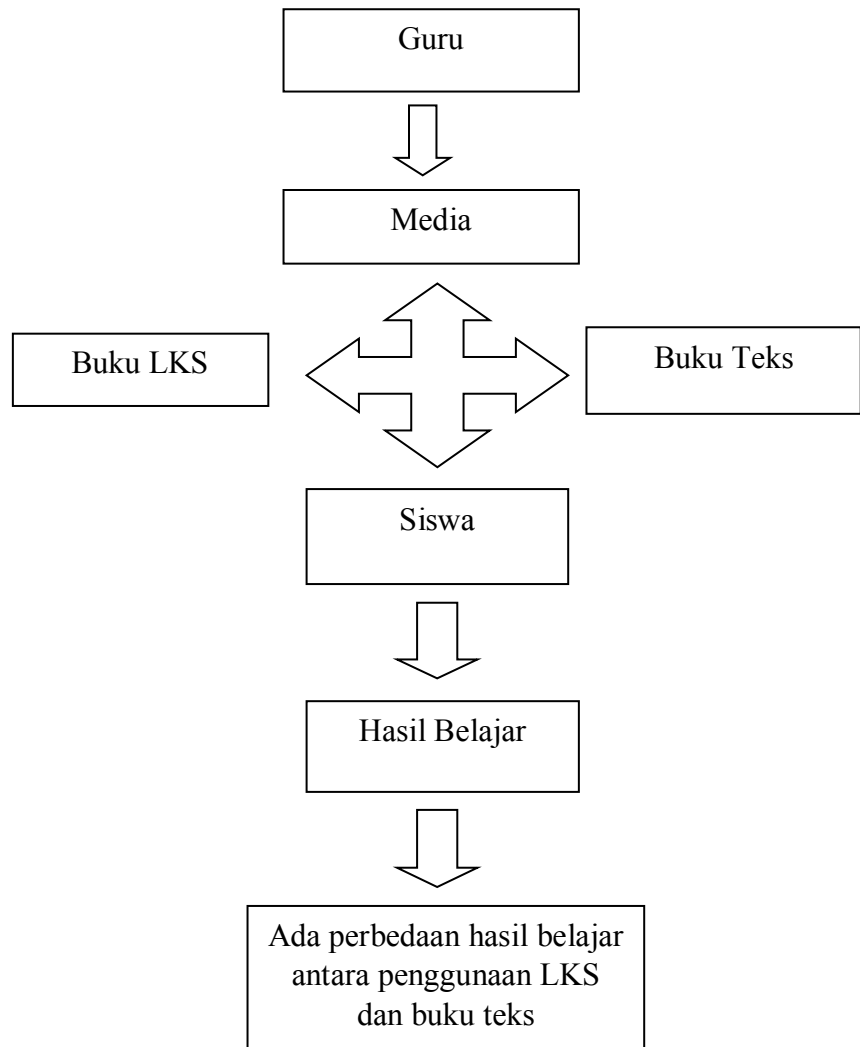
Media pelajaran yang sudah seharusnya dianggap penting bagi tenaga pengajar adalah pemilihannya, terkadang dalam pemilihan bahan ajar guru tidak banyak mempertimbangkan pemilihannya. Salah satu pertimbangan yang seringkali terlupakan adalah keefektifan pemilihan bahan ajar itu sendiri. Pendidikan sebagai penentu utama untuk mengukur kemajuan dan daya saing suatu bangsa yang terlena dengan ini bisa jadi hanya akan menjadi bangsa yang semakin tertinggal dan terjerumus oleh perkembangan zaman yang semakin dinamis. Atas nama globalisasi pula pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan nasional terus berupaya semaksimal mungkin mengoptimalkan potensi-potensi pendidikan yang ada di Indonesia, baik itu manajemen pendidikan, kebijakan, tenaga pengajar, sarana prasarana bahkan media pembelajaran yang senantiasa diperbaharui.

Salah satu kebijakan yang tengah digarap serius sejak tahun 2008 mengenai media pembelajaran adalah program buku nasional atau lebih akrab dengan istilah Buku Sekolah Elektronik (BSE), dengan adanya program buku nasional, dimana buku-buku yang telah dinilai layak dan memenuhi standar nasional pendidikan disebarkan ke sekolah maka harapannya kualitas pendidikan akan semakin membaik.

Fakta dilapangan meskipun buku teks pendidikan telah banyak tersedia di sekolah, siswa senantiasa belajar dengan menggunakan LKS sebagai rujukan utama. LKS sendiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak

menggali kemampuan mereka dengan banyak jalan melakukan latihan dan mengerjakan soal yang ada didalamnya. Buku teks dan LKS dengan syarat dan kerangkanya sendiri-sendiri menarik untuk dicermati secara lebih khusus pada pembelajara matematika. Buku teks menawarkan penjelasan materi konsep secara lebih lengkap dan LKS menawarkan banyak sekali manipulasi soal sebagai bentuk penajaman pengetahuan siswa dalam pelajaran matematika.

Muara dari pembelajaran matematika adalah dibuktikan dengan adanya hasil belajar, dimana hasil belajar menggambarkan tingkat pemahaman siswa mengenai konsep matematika dalam berbagai pokok bahasan di sekolah. Dengan fungsi media pembelajaran yang mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, diharapkan dengan adanya buku teks dan LKS akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam hasil belajarnya. Dari uraian diatas, penulis gambarkan kedalam bagan kerangka pemikiran sebagai berikut.



**Gambar 2.3**  
**Kerangka Berpikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis bisa bernilai benar atau salah karena perlu diadakan penelitian sebelum hipotesis diterima atau tidak.

Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>32</sup> Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Teks pada materi pola bilangan

---

<sup>32</sup> Khoeriyah, Yayah. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Buku Teks Dengan Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pembelajaran IPS (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).2013.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Penelitian quasi-eksperimen ini merupakan suatu penelitian eksperimen semu, yang variabel-variabelnya tidak dikontrol sepenuhnya.<sup>33</sup> Jenis penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan LKS dan yang mendapatkan pengajaran menggunakan buku teks.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu yang diproses secara statistik, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi. Penelitian ini menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian di analisis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>34</sup>

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.<sup>35</sup> Dapat penulis disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan

---

<sup>33</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 100.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7

<sup>35</sup> Arief Furchan, *Pengertian Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 83.

populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul hikmah NW Jeruk Manis tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 38 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>36</sup> Berdasarkan pengertian diatas, Sampel merupakan beberapa pupulasi yang akan diteliti, yang tentu mampu secara representatif mewakili populasi. Penelitian ini memakai teknik *Non Probability Sampling* ,jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasinya kecil. Di sini, peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII MTs. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Total
VIII A	18	38
VIII B	20	

## C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 di MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis, Pringgarata, Lombok Tengah.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 194



#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.<sup>37</sup>

1. Variabel bebas (Independen),  
Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media LKS dan Buku Teks.
2. Variabel terikat (Dependen),  
variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dari adanya variabel bebas. Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

#### E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok kelas Kelompok eksperimen 1 adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan buku teks. Skema *Post-test Only Control Group Design* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Skema *Post-test Only Control Group Design***

Kelompok	Perlakuan	Post test
Eksperimen	X	$O_1$
Kontrol	X	$O_2$

Keterangan:

X = Perlakuan

---

<sup>37</sup> Budiyaniti, Erni, Arie Purwa Kusuma, and Desy Bangkit Arihati. "Penerapan Metode MMP dan NHT terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Trigonometri." *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 9.1 (2019): 25-30.

$O_1$  = Nilai kelompok eksperimen setelah diajar dengan LKS (nilai *post test* kelompok eksperimen).

$O_2$  = Nilai kelompok eksperimen setelah diajar dengan buku teks (nilai *posttest* kelompok kontrol)

## **F. Instrumen/Alat Dan Bahan Penelitian**

Adapun Instrumen Penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Tes Hasil Belajar**

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh seorang anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang telah ditetapkan. Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan. Oleh karena itu agar diperoleh informasi yang akurat dibutuhkan tes yang handal.

Tes hasil belajar yang digunakan berupa tes essay dengan jumlah soal 5 item dengan materi pola bilangan. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga dikatakan layak sebagai instrument tes penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Tes**

Metode tes merupakan tehnik pengumpulan data utama yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang berupa angka sebagai data yang diolah untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara

penggunaan LKS dan Buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Soal *Post-test***

Kompetensi Dasar	Indikator soal	No Soal	Bobot
3.1 membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	Menentukan barisan bilangan yang merupakan pola bilangan	1	20
	Menuliskan dua suku dari barisan bilangan	2	20
4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	Menyelesaikan konfigurasi suatu objek dengan menentukan pola selanjutnya	3	20
	Menggambarkan bentuk pola bilangan dari barisan bilangan	4	20
	Menyelesaikan suatu persoalan dengan menggunakan pola bilangan	5	20

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dalam bentuk profil sekolah MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis , data hasil belajar serta rincian data nilai siswa kelas VIII. Jadi untuk memecahkan masalah yang ingin dijawab oleh peneliti mengenai, komparasi hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan Buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat konkret, empiris, objektif, terukur dan sistematis. Karena data yang akan diperoleh peneliti bersifat informasi dan keterangan dalam bentuk simbol atau angka.

## **H. Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data pada masing-masing variabel, serta untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis data. Pada bagian ini akan dibahas berturut-turut mengenai:

### **1. Teknik Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini meliputi penentuan skor maksimum, nilai rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Deskripsi data ini menggunakan bantuan program Excel dan manual.

### **2. Teknik Uji Persyaratan**

Analisis Penelitian ini analisis datanya menggunakan analisis statistik parametrik yang dipilih atas dasar tujuan penelitian diatas. Teknik analisis statistik parametrik membutuhkan data yang normal sehingga perlu diadakan uji prasyarat sbb:

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Liliefors untuk menguji normalitas

data.<sup>38</sup> Uji Liliefors ini digunakan untuk menguji data yang berjumlah kecil sehingga tidak perlu dikelompokkan.

$$T = |F^*(X) - s(X)|$$

Keterangan:

T = Fungsi distribusi kumulatif normal standar.

$F^*(X)$  = Fungsi distribusi kumulatif empirik.

$S(X)$  = Fungsi distribusi kumulatif skor

Langkah-Langkah pengujian:

- a) Menghitung rata-rata
- b) Menghitung standar deviasi
- c) Menghitung Zi (diurutkan dari data yang terkecil ke data yang terbesar)
- d) Menghitung  $F^*(X)$
- e) Menghitung  $s(X)$
- f) Menghitung T ( $|F^*(X) - s(X)|$ )
- g) Konfirmasi tabel  $T_{tabel} = T(N)(1-\alpha) = T(N)(1-0,05)$
- h) Kaidah Keputusan  
Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi tidak normal.  
Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi data normal.
- i) Kesimpulan  
 $T_{hitung}$  akan dikonfirmasi dengan tabel pada  $T(N)(1-\alpha)$ . Data dinyatakan berdistribusi normal apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ .

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dimaksudkan apakah data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Untuk itu digunakan rumus statistik uji Fisher sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Purwanto, "Statistika Untuk Penelitian", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 160.

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Ketentuan yang berlaku dalam hal ini adalah bila  $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$ , maka variansnya homogen.  $F_{Hitung}$  tersebut perlu dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan pembilang = (jumlah responden pada varians terbesar – 1) dan derajat kebebasan penyebut = (jumlah responden varians terkecil – 1). Dengan taraf kesalahan ditetapkan 5%

c. Teknik Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan Uji T-test dua sampel independen. Peneliti menggunakan Uji T-test dua sampel independen untuk menguji rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi. Sampel independen adalah sampel yang tidak berkaitan satu sama lain. Misalnya akan membandingkan kemampuan lulusan SMU dan SMK, membandingkan penghasilan petani dan nelayan dan sebagainya.<sup>39</sup>

Terdapat dua rumus T-Test yang dapat digunakan untuk menguji komparatif dua sampel independen, rumus *Sparated Varians* dan rumus *Polled Varians*. Untuk memilih salah satu dari kedua rumus T-Test tersebut, ada beberapa pertimbangan dalam memilih rumus T-Test yang akan digunakan, yaitu :

- 1) Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak.
- 2) Apakah varians data dari dua sampel itu homogen atau tidak.

Berdasarkan dua hal tersebut di atas, maka apabila jumlah anggota sampel  $n_1 \neq n_2$  dan varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), maka dapat digunakan rumus T-Test *Polled*

---

<sup>39</sup>Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 118.

*Varians*. Untuk mengetahui T-Tabel digunakan dk (derajat kebebasan) yang besarnya  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>40</sup>

Berikut rumus Uji T-test dua sampel independen *Pooled Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 + n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$s_1^2$  = varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol

$s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  = simpangan baku kelas kontrol

$n_1$  = jumlah kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah kelas kontrol<sup>41</sup>

Pedoman penggunaan dari rumus diatas adalah:

- a) Bila jumlah anggota sampel  $n_1 = n_2$  dan varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk separated, maupun pooled varian, untuk melihat harga  $t_{tabel}$  digunakan derajat kebebasan (dk)  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .
- b) Bila  $n_1 \neq n_2$ , varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) maka dapat digunakan rumus t-test pooled varian dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 138-139.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 139.

- c) Bila  $n_1 = n_2$ , varian tidak homogen ( $\delta^2 1^2 \neq \delta^2 2^2$ ) dapat digunakan rumus separated atau pooled varian dengan  $dk = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$
- d) Bila  $n_1 \neq n_2$ , varian tidak homogen ( $\delta^2 1^2 \neq \delta^2 2^2$ ) untuk ini digunakan t-test dengan separated varian. Harga t sebagai pengganti  $t_{tabel}$  dihitung dari selisih harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 - 1$  dan  $dk = n_2 - 1$ . Dibagi dua, dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Data yang diperoleh peneliti berdasarkan penelitian  $n_1 \neq n_2$ , varian homogen ( $\delta^2 1^2 = \delta^2 2^2$ ) maka dapat digunakan rumus t-test pooled varian dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji keseimbangan**

Uji keseimbangan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol apakah kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama atau tidak. Uji keseimbangan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian matematika siswa pada semester ganjil. Nilai ulangan harian matematika siswa kelas VIII dapat dilihat pada lampiran 3.

Pada penelitian ini, Uji Keseimbangan dilakukan dengan Uji-T-Test. Sebelum melakukan Uji T-Test terlebih dahulu dilakukan uji pra-syarat dengan melakukan Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data. Bila kedua data telah terbukti homogen dan berdistribusi normal maka kedua kelas lolos pra-syarat dan layak untuk dilakukan Uji T-Test.

##### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Liliefors untuk menguji normalitas data siswa. Uji Liliefors ini digunakan untuk data yang kecil dan tidak perlu dikelompokkan. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Data Nilai Ulangan**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	$\bar{x}$	<b>s</b>	<b>Dk</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Keputusan</b>
Eksperimen	18	52,77	17,675	T(18)(1-0,05)	0,098	0,200	Normal
Kontrol	20	52,25	19,020	T(20)(1-0,05)	0,158	0,190	Normal

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua data kelas eksperimen dan kontrol sama-sama memiliki data yang berdistribusi normal, dikarenakan dalam pengambilan keputusan data akan dikatakan berdistribusi normal apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dan setelah dilakukannya pengujian maka didapatkan kedua data tersebut memiliki  $F_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians yang sama. Bila varians tidak homogen maka perbedaan hasil setelah perlakuan tidak dapat dikatakan merupakan akibat dari perlakuan, karena sebagian perbedaan adalah perbedaan dalam kelompok yang dibandingkan sebelum perlakuan.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua data kelas eksperimen dan kontrol sama-sama memiliki data yang homogen. Ini dapat terlihat dari nilai uji homogenitas yang dengan taraf signifikan 5 % diperoleh  $F_{tabel} = F(0,05;17;19) = 2,197$  dan  $F_{hitung} = 1,157$ . Karena

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua hasil pengukuran homogen. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Uji T-Test

Untuk mengetahui kedua sampel memiliki kemampuan yang sama atau tidak maka akan dilakukan Uji T-Test. Sebelum melakukan uji t-test maka terlebih dahulu akan dirumuskan hipotesis dan untuk mengetahui hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

$H_0$  = kedua sampel memiliki kemampuan yang sama

$H_a$  = kedua sampel tidak memiliki kemampuan yang sama

Dalam bentuk statistik :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji T-Test**

Kelas	N	$\bar{x}$	s	$s^2$	Db	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen	18	52,77	17,675	312,405	$(\alpha = 0,05)$ , db = $n_1 + n_2 - 2 = 18 +$ $20 - 2 = 36$	0,024	2,242	$H_0$ diterima
Kontrol	20	53,75	19,991	399,640				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua data kelas eksperimen dan kontrol sama-sama memiliki kemampuan yang sama. Itu dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas yaitu  $\bar{x} = 52$ . Dapat dilihat pula pada tabel di atas nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Dalam Kriteria pengujian dua pihak pada Uji T, jika  $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq +T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>42</sup> Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 4.

<sup>42</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hlm. 216.

## 2. Analisis Data

### a. Uji prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji liliefors untuk menguji normalitas data siswa. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Nilai Post Test**

Kelas	N	$\bar{x}$	s	Dk	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
Eksperimen	18	71,6	10,710	T(18)(1-0,05)	0,195	0,200	Normal
Kontrol	20	68,5	15,483	T(20)(1-0,05)	0,188	0,190	Normal

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dan kontrol sama-sama memiliki data yang berdistribusi normal, dalam pengambilan keputusan data akan dikatakan berdistribusi normal apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dan setelah dilakukannya pengujian maka didapatkan kedua data tersebut memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian dapat dilihat pada lampiran 6.

#### 2) Uji Homogenitas

Analisis uji homogenitas sampel dilakukan untuk menguji kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel yakni seragam atau tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji Homogenitas yang dengan taraf signifikan 5 % diperoleh  $F_{tabel} = F(0,05;19;17) = 2,242$  dan  $F_{hitung} = 2,090$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua hasil pengukuran homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

### b. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan Uji T-Test Dua Sampel independen. Sebelum melakukan Uji T-Test maka peneliti terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII

$H_a$  = Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII

Dalam bentuk statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ dan } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji T-Test**

Kelas	N	$\bar{x}$	s	$s^2$	Db	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen	18	71,66	10,710	114,705	$(\alpha = 0,05), db$ $= n_1 + n_2 - 2 =$ $18 + 20 - 2 =$ $36$	0,220	2,242	H <sub>a</sub> diterima
Kontrol	20	68,5	15,483	239,736				

Dalam pengambilan keputusan Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dan Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Maka kesimpulannya adalah berdasarkan  $T_{hitung} = 0,220 < T_{tabel} = 2,242$  pada tabel Hasil Uji T-Test diatas maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti Ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian terdapat pada lampiran 8

## B. Pembahasan

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil pemberian instrument berupa soal tes hanya dalam bentuk posttest. Hasil nilai posttest digunakan untuk mengukur

perbandingan antara penggunaan LKS dan buku teks siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas yakni kelas eksperimen yang diajar menggunakan LKS dan kelas kontrol yang diajar menggunakan buku teks, yaitu dengan menganalisis hasil posttest yang diberikan. Uji yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah uji prasyarat (*uji normalitas data dan uji homogenitas data*) dan uji hipotesis (*uji t-test*). Adapun hasil uji yang diperoleh yaitu uji normalitas berdistribusi normal, uji homogenitas data homogen, dan uji hipotesis dengan Uji T-Test didapatkan  $T_{hitung} = 0,220 < T_{tabel} = 2,242$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII. Berikut tabel hasil analisis Post Test:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Hipotesis**

No	Kelas	Uji Prasyarat		Uji Hipotesis
		Uji Normalitas	Uji Homogenitas	Uji T-Test
1	Eksperimen	Normal	Homogen	$H_a$ Diterima
2	Kontrol	Normal		

Pemberian tes dilakukan pada pertemuan ketiga dan pada pertemuan ini siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan posttest yang terdiri dari 5 nomor soal bentuk essay yang telah valid. Hasil belajar siswa pada pokok materi pola bilangan dengan menggunakan LKS pada kelas eksperimen dan buku teks pada kelas kontrol menunjukkan ada perbandingan hasil post test. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol, yang dimana berdasarkan hasil nilai posttest siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

matematika dengan menggunakan LKS dan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan buku teks dengan pokok materi pola bilangan diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 71,66 dan kelas kontrol sebesar 68,5.

Kenyataan yang diperoleh pada penelitian ini bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan LKS dan buku teks memiliki perbedaan berdasarkan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 71,66 dan 68,5 dengan selisih nilai yaitu 3,16. Hal ini menjadikan perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII, tidak signifikan dilihat dari selisih rata-rata kedua kelas sebesar 3,16. Pemilihan metode belajar yang tepat oleh guru juga berimbas pada hasil belajar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks tidak signifikan.

Dilihat dari kelebihan dan kekurangan buku teks dan LKS, kelebihan dari buku teks yaitu cakupan dan ulasan materi lebih lengkap sehingga dimungkinkan siswa mendapat materi yang kompleks pada buku tersebut. Kekurangan buku teks harga yang relatif lebih mahal sehingga ketersediaan buku teks disekolah terbatas. Kelebihan LKS memiliki harga beli yang lebih murah sehingga sekolah lebih mudah memberikan ketersediaan LKS bagi siswa. Kekurangan LKS memuat materi ajar yang singkat, hanya rangkuman pokok materi pembelajaran dan selebihnya adalah latihan soal-soal. Jadi kesimpulannya hadirnya LKS dan buku teks ini baik dan sangat bermanfaat untuk siswa dalam membantu memahami materi pembelajaran. Keduanya bisa dipakai dan dikombinasikan agar pembelajaran menjadi semakin dinamis, variatif dan saling melengkapi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiky Anggraeni dan Eko Wahjudi dengan judul perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan bahan ajar LKS dan buku teks Dengan pembelajaran pendekatan saintifik pada materi laporan keuangan perusahaan dagang yang mengatakan bahwasanya adanya perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan bahan ajar

berupa LKS dengan pembelajaran saintifik dan kelas yang menggunakan buku teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan bahwa *Ha* diterima hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII di MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis tahun pelajaran 2023/2024.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan Uji T-Test Dua Sampel, dimana Uji T-Test Dua Sampel ini tergolong dalam uji komparatif yang gunanya adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel yang diperoleh.<sup>43</sup> Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII di MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis hasil *post-test* antara hasil  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} = 0,220 < T_{tabel} = 2,242$ .

Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan LKS dan buku teks pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 71,66 dan 68,5 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan LKS dan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII. perbedaan hasil belajar antara penggunaan LKS dan buku teks tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari selisih rata-rata hasil belajar siswa yaitu 3,16.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan bahan ajar LKS siswa diharapkan lebih banyak berlatih lagi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar prestasi lebih meningkat lagi.
2. Untuk sekolah, sebaiknya menyediakan bahan ajar berupa LKS juga agar siswa bisa lebih mandiri .
3. Untuk guru, sebaiknya tidak hanya menggunakan buku teks saja dalam pembelajaran, tetapi menggunakan LKS juga sehingga kedua buku ajar ini saling melengkapi.

---

<sup>43</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar..*, hlm. 213

## Daftar Pustaka

- Agustina, Lasia, Desi Nurhidayah, and Yogi Wiratomo. "Analisis Materi dan Penyajian pada Buku Teks Matematika SMP/MTs untuk Kelas VIII." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 6.1 (2020).
- Akhiruddin dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), hlm. 4.
- Alfira Mulya Astuti, statistic penelitian (mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016), h.101-103.
- Anawati, Sudiyah. "Analisis penyajian konsep dan soal pada lembar kerja siswa (LKS) Matematika SMK Kelas X Terbitan Cahaya Mentari, Surakarta." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 1.2 (2015).
- Arief Furchan, *Pengertian Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 83, 194
- Armidi (2013). Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri Pondok Pesantren Darul Ma'arif Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. Skripsi STAIN Jurai Sewo Metro
- Astuti, Astuti, and Nurhidayah Sari. "Pengembangan lembar kerja siswa (lks) pada mata pelajaran matematika siswa kelas x sma." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.2 (2017): 13-24
- Azmah, Faizatul. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas Unggulan Di MTs Swasta PP Raudhatul Hasanah Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Budiyanti, Erni, Arie Purwa Kusuma, and Desy Bangkit Arihati. "Penerapan Metode MMP dan NHT terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Trigonometri." *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 9.1 (2019): 25-30.
- Dedy Irawan, *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*, (jawa tengah:CV. Pena Persada:2020) cet. Ke-1, hlm. 17

- Depdiknas dalam Dedy Irawan, *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*, (jawa tengah:CV. Pena Persada:2020) cet. Ke-1, hlm. 20.
- Ermis, Netty. "Penggunaan media lembar kerja siswa (LKS) dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan* 8.1 (2017): 37-45.
- Fransiska, Hengky. "Pengaruh Pembelajaran Guided Discovery Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Pemahaman Konsep." *Chemistry in Education* 7.2 (2018): 34-40.
- Hernaeny, Ulfah, and Siti Khodijah. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (Smp) Berbasis pada Pemecahan Masalah." *Prosiding SENAMKU 1* (2018): 305-324.
- Kemdikbud "tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan" nomor 8, tahun 2016 salinan hlm. 2.
- Khoeriyah, Yayah. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Buku Teks Dengan Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pembelajaran IPS (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).2013.
- Majid dalam Awalludin, *pengembangan buku teks sintaksis bahasa indonesia*, (yogyakarta: CV Budi Utama: 2017) cet. Ke-1, hlm. 27.
- Nurliah, N. (2015). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Metode Diskusi pada Siswa Kelas VIII Mts Ibnul Amin Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Pamungkas, Mega Ratrisna Dyah Ayu, and Suparman Suparman. "Analisis kebutuhan lembar kerja siswa (LKS) matematika berorientasi pada pendekatan matematika realistik indonesia (PMRI). (2018).
- Pratiwi, Heni Nur, and M. Pd Ariyanto. *Analisis Buku Ajar Matematika Smp Kelas VII Ditinjau Dari Aspek Materi Dan Penyajian di Kabupaten Sukoharjo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

- Purwanto, "Statistika Untuk Penelitian", ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 160.
- Putri, Sania Najiba Nugroho. "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Kemendikbud Edisi Revisi 2017)." (2020).
- Rahmah, Putri, Andi Susanto, and Yulia Yulia. "ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA MATEMATIKA KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH MUARO PAUAH TP. 2019/2020." *Journal Cerdas Mahasiswa* 3.1 (2021): 87-95.
- Rayanti, Novi, Nidya Nina Ichiana, and Rezkianti Hasan. "Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Kelas X." *Alauddin Journal of Mathematics Education* 4.1 (2022): 13-20.
- Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hlm. 213
- Risianti, Devi Darma. "Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah III Penatarsewu." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018).
- Rostika, Abay. "Pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa SD." *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 2.1 (2016): 55-64.
- Sugiarti, Iis Yeni, and Rahmad Khodari. " Analisis Kelayakan LKS dengan metode SQ3R berbasis HOTS pada dimensi pengetahuan di SDN kota cirebon." *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 5.1 (2022): 23-29.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011), h.7
- Wardani, Suci Kurnia. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. IAIN Metro, 2019. Depdikbud dalam Kurnia Suci W.(2018).

- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 100.
- Yanti, Yuri, and Asrizal Asrizal. "Pengertian, jenis-jenis, dan karakteristik bahan ajar cetak meliputi hand out, modul, buku (diktat, buku ajar, buku teks), LKS dan pamflet." (2019).
- Yulistia, Efa Faulina. " Studi perbandingan penggunaan Lembar kerja Siswa( LKS) dan Non LKS terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Edutama* (2015).

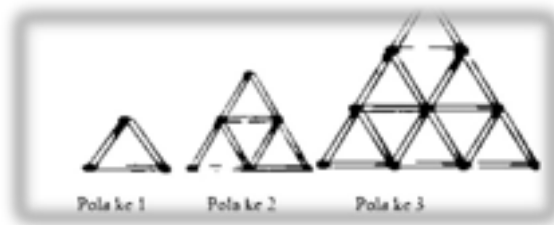
# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Soal post-test

Petunjuk Pengisian :

- a. Bacalah doa sebelum mulai mengerjakan soal!
  - b. Tulislah nama, absen, dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia!
  - c. Dahulukan soal-soal yang dianggap lebih mudah!
- 
1. Lengkapi soal di bawah ini!
    - a. Tentukan dua suku berikutnya dari barisan bilangan 1, 3, 5, 7, 9, ..., ..,
    - b. Tuliskan dua suku berikutnya dari pola bilangan Fibonacci berikut!  
 $2, 2, 4, \dots, \dots$
  2. Tentukan empat suku pertama dari barisan yang memiliki rumus  $U_n = 2n^2 + 1$
  3. Pada tumpukan batu bata, banyak batu bata paling atas ada 8 buah, tepat dibawahnya ada 10 buah, dan seterusnya dimana setiap tumpukan dibawahnya selalu lebih banyak 2 buah dari tumpukan diatasnya. Jika ada 11 tumpukan batu bata (dari atas sampai bawah), berapa banyak batu bata pada tumpukan paling bawah ?
  4. Batang korek api disusun dengan susunan seperti pada gambar di bawah ini.



- Jika pola tersebut berlanjut, banyak korek api yang membentuk segitiga pada susunan ke-9 adalah . . . . .
5. Perhatikan pola 1-4 di bawah ini!



Tentukan banyak lingkaran pada pola ke-5 dan ke-6



## Lampiran 2

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/semester : VIII/Ganjil  
 Jenis Soal : Post-test (Tes Akhir)

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah doa sebelum mulai mengerjakan soal!
- Tulislah nama, absen, dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia!
- Dahulukan soal-soal yang dianggap lebih mudah!

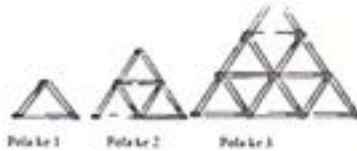
1. Selesaikan persoalan di bawah ini!

- Tentukan dua suku berikutnya dari barisan bilangan 1, 3, 5, 7, 9, ...
- Tuliskan dua suku berikutnya dari pola bilangan Fibonacci berikut! 2, 2, 4, ...

2. Tentukan empat suku pertama dari barisan yang memiliki rumus  $U_n = 2n^2 + 1$ !

3. Pada tumpukan batu bata banyak batu bata paling atas ada 8 buah, tepat dibawahnya ada 10 buah, dan seterusnya setiap tumpukan dibawahnya selalu lebih banyak 2 buah dari tumpukan diatasnya. Jika ada 11 tumpukan batu bata (dari atas sampai bawah), berapa banyak batu bata pada tumpukan paling bawah?

4. Batang korek api disusun dengan susunan seperti pada gambar di bawah ini!



Jika pola tersebut berlanjut, banyak korek api yang membentuk segitiga pada susunan ke-9 adalah ...

5. Perhatikan pola 1-4 di bawah ini!



Tentukan banyak pola ke-5 dan ke-6!

## LEMBAR VALIDASI

### SOAL TES AKHIR (POST-TEST)

Nama sekolah	: MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis
Mata pelajaran	: Matematika
Materi	: Pola Bilangan
Kelas/semester	: VIII/Ganjil
Peneliti	: Ruskini

#### A. Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kevalidan beberapa soal yang akan disajikan untuk tes akhir/post-test. Pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen yang akan digunakan. Adapun petunjuk yang digunakan dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian lembar validasi soal tes akhir/post-test yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda checklist (√) pada setiap kolom butir penilaian yang tersedia
2. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditambahkan mohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar atau saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
3. Makna skala penilaian sebagai berikut:
  - a. Skor 4, baik (valid, tanpa revisi)
  - b. Skor 3, cukup baik (valid, dengan revisi)
  - c. Skor 2, kurang baik (kurang valid maka perlu direvisi)
  - d. Skor 1, tidak baik (perlu direvisi)

4. Makna huruf-huruf yang terdapat pada kolom

A = Sangat baik (dapat digunakan tanpa revisi)

B = Baik (dapat digunakan dengan sedikit revisi)

C = Cukup (dapat digunakan dengan revisi sedang)

D = Kurang baik (dapat digunakan dengan banyak revisi)

E = Tidak baik (tidak dapat digunakan)

B. Penilaian Instrumen Soal Tes Akhir (Post-Test)

Nomor Soal	Penilaian				Catatan
	4	3	2	1	
1a		✓			Revisi sesuai catatan pada soal.
1b		✓			— — —
2		✓			— — —
3		✓			— — —
4		✓			— — —
5		✓			— — —

C. Penilaian Instrumen Soal Tes Akhir Secara Umum

Uraian	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap soal tes awal (pretest) dengan materi pola bilangan			✓		

Kritik/Saran Umum

---



---

Revisi Sesuai Catatan pada Draft Soal.

---

---

---

---

---

---

Mataram 3 Oktober 2023

validator



Dr. Alfira Milya Asuh, Spd, Msi

## LEMBAR VALIDASI

### SOAL TES AKHIR (*POST-TEST*)

Nama sekolah	: MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis
Mata pelajaran	: Matematika
Materi	: Pola Bilangan
Kelas/semester	: VIII/Ganjil
Peneliti	: Ruskini

#### A. Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kevalidan beberapa soal yang akan disajikan untuk tes akhir/post-test. Pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen yang akan digunakan. Adapun petunjuk yang digunakan dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian lembar validasi soal tes akhir/post-test yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda checklist (√) pada setiap kolom butir penilaian yang tersedia
2. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditambahkan mohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar atau saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
3. Makna skala penilaian sebagai berikut:
  - a. Skor 4, baik (valid, tanpa revisi)
  - b. Skor 3, cukup baik (valid, dengan revisi)
  - c. Skor 2, kurang baik (kurang valid maka perlu direvisi)
  - d. Skor 1, tidak baik (perlu direvisi)

4. Makna huruf-huruf yang terdapat pada kolom

A = Sangat baik (dapat digunakan tanpa revisi)

B = Baik (dapat digunakan dengan sedikit revisi)

C = Cukup (dapat digunakan dengan revisi sedang)

D = Kurang baik (dapat digunakan dengan banyak revisi)

E = Tidak baik (tidak dapat digunakan)

B. Penilaian Instrumen Soal Tes Akhir (Post-Test)

Nomor Soal	Penilaian				Catatan
	4	3	2	1	
1a	✓				
1b	✓				
2	✓				
3	✓				
4	✓				
5	✓				

C. Penilaian Instrumen Soal Tes Akhir Secara Umum

Uraian	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap soal tes awal (pretest) dengan materi pola bilangan	✓				

Kritik/Saran Umum

1. Banyak soal yang bernomor

---

---



\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Mataran

validator

  
Ahmad Nurulhikmah

### Lampiran 3

#### Hasil Nilai Ulangan Harian Kelas VIII

Kelas Eksperimen		
No.	Kode Nama	Nilai
1	HM	15
2	VSL	25
3	ER	40
4	DN	40
5	AF	40
6	M	40
7	NA	45
8	IM	50
9	HB	50
10	FSU	55
11	ZM	60
12	HH	60
13	MAF	65
14	H	70
15	RM	70
16	NH	70
17	MI	75
18	MIM	80

Kelas Kontrol		
No.	Kode Nama	Nilai
1	J	5
2	R	25
3	AH	30
4	AG	40
5	AS	40
6	BQ	40
7	NP	40
8	NQ	40
9	AW	50
10	MJA	60
11	MH	60
12	AD	65
13	ML	65
14	ZR	65
15	QC	65
16	HJL	65
17	P	70
18	NI	70
19	A	70
20	M	80

statistik	eksperimen	kontrol
Rata-rata	52,77	52,25
Standar deviasi	17,675	19,020
Nilai maksimum	80	80
Nilai minimum	15	5
rentang	65	75



## Lampiran 4

### Uji Keseimbangan

#### 1. Uji Normalitas

##### a. Kelas Eksperimen

Langkah-Langkah pengujian :

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung standar deviasi
- 3) Menghitung Z (diurutkan dari data yang terkecil ke data yang terbesar)
- 4) Menghitung F(Z)
- 5) Menghitung S(Z)
- 6) Menghitung T ( $|F(Z)-S(Z)|$ )
- 7) Konfirmasi tabel  $T_{tabel} = T(n)(1-\alpha) = T(18)(1-0,05)$

### Menghitung Uji Liliefors

no	x	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	15	-2.13731	0.016286	0.055556	0.039269
2	25	-1.57155	0.058027	0.111111	0.053084
3	40	-0.72291	0.234866	0.166667	0.068199
4	40	-0.72291	0.234866	0.222222	0.012644
5	40	-0.72291	0.234866	0.277778	0.042912
6	40	-0.72291	0.234866	0.333333	0.098467
7	45	-0.44004	0.329956	0.388889	0.058933
8	50	-0.15716	0.437561	0.444444	0.006883
9	50	-0.15716	0.437561	0.5	0.062439
10	55	0.125724	0.550025	0.555556	0.005531
11	60	0.408604	0.658585	0.611111	0.047474
12	60	0.408604	0.658585	0.666667	0.008082
13	65	0.691484	0.755369	0.722222	0.033147
14	70	0.974363	0.835062	0.777778	0.057284
15	70	0.974363	0.835062	0.833333	0.001729
16	70	0.974363	0.835062	0.888889	0.053827

17	75	1.257243	0.895667	0.944444	0.048777
18	80	1.540123	0.938235	1	0.061765
				T hitung	0.098467
				T tabel	0,200

8) Kaidah Keputusan

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi tidak normal.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi data normal.

9) Kesimpulan

Oleh karena  $F_{hitung} = 0,098 < F_{tabel} = 0,200$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Kelas kontrol

Langkah-Langkah pengujian :

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung standar deviasi
- 3) Menghitung Z (diurutkan dari data yang terkecil ke data yang terbesar)
- 4) Menghitung F(Z)
- 5) Menghitung S(Z)
- 6) Menghitung T ( $|F(Z)-S(Z)|$ )
- 7) Konfirmasi tabel  $T_{tabel} = T(n)(1-\alpha) = T(20)(1-0,05)$

**Tabel. Menghitung Uji Liliefors**

no	x	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	5	-2.48417	0.006493	0.05	0.043507
2	25	-1.43267	0.075976	0.1	0.024024
3	30	-1.1698	0.121042	0.15	0.028958
4	40	-0.64404	0.259773	0.2	0.059773

5	40	-0.64404	0.259773	0.25	0.009773	
6	40	-0.64404	0.259773	0.3	0.040227	
7	40	-0.64404	0.259773	0.35	0.090227	
8	40	-0.64404	0.259773	0.4	0.140227	
9	50	-0.11829	0.452917	0.45	0.002917	
10	60	0.407457	0.658164	0.5	0.158164	
11	60	0.407457	0.658164	0.55	0.108164	
12	65	0.670332	0.748677	0.6	0.148677	
13	65	0.670332	0.748677	0.65	0.098677	
14	65	0.670332	0.748677	0.7	0.048677	
15	65	0.670332	0.748677	0.75	0.001323	
16	65	0.670332	0.748677	0.8	0.051323	
17	70	0.933208	0.824644	0.85	0.025356	
18	70	0.933208	0.824644	0.9	0.075356	
19	70	0.933208	0.824644	0.95	0.125356	
20	80	1.458958	0.927712	1	0.072288	
					I hitung	0.158164
					I tabel	0,190

#### 8) Kaidah Keputusan

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi tidak normal.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi data normal.

#### 9) Kesimpulan

Oleh karena  $F_{hitung} = 0,158 < F_{tabel} = 0,190$

maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

No	X1	X2
1	15	5
2	25	25
3	40	30
4	40	40
5	40	40
6	40	40
7	45	40
8	50	40
9	50	50
10	55	60
11	60	60
12	60	65
13	65	65
14	70	65
15	70	65
16	70	65
17	75	70
18	80	70
19		70
20		80

statistik	X1	X2
banyak data	18	20
varians (s <sup>2</sup> )	312,418	361,776
α	0,05	
dk1	17	
dk2	19	
F hitung	1.279	
F tabel	2,197	
kesimpulan	homogen	

## 3. Uji T

Langkah-langkah :

a. Hipotesis :

$H_0$  = kedua sampel memiliki kemampuan yang sama

$H_a$  = kedua sampel tidak memiliki kemampuan yang sama

Hipotesis dalam bentuk statistik :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

b. Data

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$n_1 = 18$	$n_2 = 20$
$\bar{x}_1 = 52,77$	$\bar{x}_2 = 52,25$
$s_1 = 17,675$	$s_2 = 19,020$
$s_1^2 = 312,418$	$s_2^2 = 361,776$

c. Mencari  $T_{hitung}$  :

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$T = \frac{52,77 - 52,25}{\sqrt{\frac{(18 - 1)312,418 + (20 - 1)361,776}{18 + 20 - 2} \left( \frac{1}{18} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$T_{hitung} = 0,024$$

d. Mencari  $T_{tabel}$

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ),  $db = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 20 - 2 = 36$ , maka diperoleh  $T_{tabel} = 2,242$ .

e. Kaidah Keputusan :

Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

f. Kesimpulan

Kesimpulannya adalah berdasarkan  $T_{hitung} = 0,024 < T_{tabel} = 2,242$  maka  $H_0$  diterima, berarti kedua sampel mempunyai kemampuan sama.

## Lampiran 5

### Hasil Nilai Post-test

Kelas Eksperimen		
No.	Kode Nama	Nilai Post Test
1	HM	50
2	VSL	60
3	ER	60
4	DN	60
5	AF	60
6	M	60
7	NA	70
8	IM	70
9	HB	75
10	FSU	75
11	ZM	80
12	HH	80
13	MAF	80
14	H	80
15	RM	80
16	NH	80
17	MI	85
18	MIM	85

Kelas Kontrol		
No.	Kode Nama	Nilai Post Test
1	J	30
2	R	30
3	AH	50
4	AG	60
5	AS	65
6	BQ	65
7	NP	70
8	NQ	70
9	AW	70
10	MJA	75
11	MH	75
12	AD	75
13	ML	75
14	ZR	75
15	QC	80
16	HJL	80
17	P	80
18	NI	80
19	A	80
20	M	85

statistik	eksperimen	kontrol
Rata-rata	71,66	68,5
Standar deviasi	10,710	15,483
Nilai maksimum	85	85
Nilai minimum	50	30
rentang	35	55

## Lampiran 6

### 1. Uji Normalitas

#### a. Kelas Eksperimen

Langkah-Langkah pengujian :

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung standar deviasi
- 3) Menghitung Z (diurutkan dari data yang terkecil ke data yang terbesar)
- 4) Menghitung F(Z)
- 5) Menghitung S(Z)
- 6) Menghitung T ( $|F(Z)-S(Z)|$ )
- 7) Konfirmasi tabel  $T_{tabel} = T(n)(1-\alpha) = T(18)(1-0,05)$

### Menghitung Uji Liliefors

No	X	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	50	-2.02302	0.021536	0.055556	0.03402
2	60	-1.08932	0.138007	0.111111	0.026896
3	60	-1.08932	0.138007	0.166667	0.028659
4	60	-1.08932	0.138007	0.222222	0.084215
5	60	-1.08932	0.138007	0.277778	0.139771
6	60	-1.08932	0.138007	0.333333	0.195326
7	70	-0.15562	0.438168	0.388889	0.049279
8	70	-0.15562	0.438168	0.444444	0.006277
9	75	0.311233	0.622188	0.5	0.122188
10	75	0.311233	0.622188	0.555556	0.066633
11	80	0.778083	0.78174	0.611111	0.170629
12	80	0.778083	0.78174	0.666667	0.115073
13	80	0.778083	0.78174	0.722222	0.059518
14	80	0.778083	0.78174	0.777778	0.003962
15	80	0.778083	0.78174	0.833333	0.051593
16	80	0.778083	0.78174	0.888889	0.107149
17	85	1.244933	0.893422	0.944444	0.051023

18	85	1.244933	0.893422	1	0.106578
Rata-rata	71,66			F hitung	0.195326
sim.baku	10,71008			F tabel	0,200

8) Kaidah Keputusan

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi tidak normal.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi data normal.

9) Kesimpulan

Oleh karena  $F_{hitung} = 0,195 < F_{tabel} = 0,200$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Kelas kontrol

Langkah-Langkah pengujian :

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung standar deviasi
- 3) Menghitung Z (diurutkan dari data yang terkecil ke data yang terbesar)
- 4) Menghitung F(Z)
- 5) Menghitung S(Z)
- 6) Menghitung T ( $|F(Z)-S(Z)|$ )
- 7) Konfirmasi tabel  $T_{tabel} = T(n)(1-\alpha) = T(20)(1-0,05)$

**Tabel. Menghitung Uji Liliefors**

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	30	-2.48653	0.00645	0.05	0.04355
2	30	-2.48653	0.00645	0.1	0.09355
3	50	-1.19483	0.116078	0.15	0.033922
4	60	-0.54897	0.291512	0.2	0.091512
5	65	-0.22605	0.410582	0.25	0.160582



6	65	-0.22605	0.410582	0.3	0.110582
7	70	0.096878	0.538588	0.35	0.188588
8	70	0.096878	0.538588	0.4	0.138588
9	70	0.096878	0.538588	0.45	0.088588
10	75	0.419803	0.662685	0.5	0.162685
11	75	0.419803	0.662685	0.55	0.112685
12	75	0.419803	0.662685	0.6	0.062685
13	75	0.419803	0.662685	0.65	0.012685
14	75	0.419803	0.662685	0.7	0.037315
15	80	0.742729	0.771177	0.75	0.021177
16	80	0.742729	0.771177	0.8	0.028823
17	80	0.742729	0.771177	0.85	0.078823
18	80	0.742729	0.771177	0.9	0.128823
19	80	0.742729	0.771177	0.95	0.178823
20	85	1.065655	0.85671	1	0.14329
Rata-rata	68,5			F hitung	0.188588
sim.baku	15,48344			F tabel	0,190

#### 8) Kaidah Keputusan

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi tidak normal.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi data normal.

#### 9) Kesimpulan

Oleh karena  $F_{hitung} = 0,188 < F_{tabel} = 0,190$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## Lampiran 7

### 2. Uji Homogenitas Data

No	X1	X2
1	50	30
2	60	30
3	60	50
4	60	60
5	60	65
6	60	65
7	70	70
8	70	70
9	75	70
10	75	75
11	80	75
12	80	75
13	80	75
14	80	75
15	80	80
16	80	80
17	85	80
18	85	80
19		80
20		85

Statistic	X1	X2
banyak data	18	20
varians ( $s^2$ )	114,705	239,736
$\alpha$	0,05	
dk1	17	
dk2	19	
F hitung	2,090	
F tabel	2,242	
Kesimpulan	Homogen	

## Lampiran 8

### 3. Uji Hipotesis

Langkah-langkah pengujian:

#### 1. Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII

$H_a$  = Ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII

Hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

#### 2. data

kelas eksperimen	Kelas kontrol
$n_1 = 25$	$n_2 = 27$
$\bar{x}_1 = 71,66$	$\bar{x}_2 = 68,5$
$s_1 = 10,710$	$s_2 = 15,438$
$s_1^2 = 114,705$	$s_2^2 = 239,736$

#### 3. Mencari $T_{hitung}$ :

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$T = \frac{71,66 - 68,5}{\sqrt{\frac{(18 - 20)114,705 + (20 - 1)239,736}{18 + 20 - 2} \left( \frac{1}{18} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$T_{hitung} = 0,220$$

4. Mencari  $T_{tabel}$

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ),  $db = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 20 - 2 = 36$ ,

maka diperoleh  $T_{tabel} = 2,242$

5. Kaidah Keputusan:

Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

6. Kesimpulan

Maka berdasarkan  $T_{hitung} = 0,220 < T_{tabel} = 2,242$  maka  $H_0$  ditolak, berarti Ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks pada materi pola bilangan kelas VIII

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VIII A  
Semester : 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 90 menit

#### **Kompetensi Dasar**

- 3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.
- 4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan konfigurasi objek

#### **Indikator**

- 1. menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan sebelumnya,
- 2. menggeneralisasi suatu pola bilangan menjadi suatu persamaan,
- 3. mengenal macam-macam barisan

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu memahami pola pada suatu barisan bilangan
- 2. Siswa mampu menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan

#### **B. Materi Ajar**

- 1. Pola dan Barisan Bilangan
- 2. Menentukan persamaan suatu barisan bilangan

#### **C. Metode Pembelajaran**

Diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas

#### **D. Alat dan Sumber Belajar**

Alat : papan tulis, alat tulis

Sumber : Lembar Kerja Siswa (LKS)

### E. Langkah-Langkah Kegiatan

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa sebagai salah satu bentuk disiplin</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Memotivasi siswa dengan member penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini</li></ul>	-+15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan LKS yang sudah disiapkan.</li><li>• Guru menjelaskan secara singkat isi dari LKS termasuk apa itu pola bilangan dan contohnya dalam kehidupan sehari- hari</li><li>• Siswa mendiskusikan materi yang ada pada LKS (membahas pengertian dan jenis pola bilangan, barisan bilangan, menentukan persamaan barisan bilangan serta menentukan suku-suku barisan bilangan)</li><li>• Latihan</li></ul>	-+60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membuat rangkuman subbab yang telah dipelajari</li></ul>	-+15menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menutup kelas dengan doa</li></ul>	
--	---	--

## **F. Penilaian**

Teknik penilaian: tugas individu

Pringgarata, 2023  
Mahasiswad

Ruskini

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Darul Hikmah NW Jeruk Manis  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VIII B  
Semester : 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 90 menit

### **Kompetensi Dasar**

- 3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.
- 4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan konfigurasi objek

### **Indikator**

1. menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan sebelumnya,
2. menggeneralisasi suatu pola bilangan menjadi suatu persamaan,
3. mengenal macam-macam barisan

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami pola pada suatu barisan bilangan
2. Siswa mampu menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan

### **B. Materi Ajar**

1. Pola dan Barisan Bilangan
2. Menentukan persamaan suatu barisan bilangan

### **C. Metode Pembelajaran**

Diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas

### **D. Alat dan Sumber Belajar**

Alat : papan tulis, alat tulis  
Sumber : Buku Teks

### **E. Langkah-Langkah Kegiatan**



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa sebagai salah satu bentuk disiplin</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Memotivasi siswa dengan member penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini</li> </ul>	-+15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan buku teks yang sudah disiapkan.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat isi dari buku teks termasuk apa itu pola bilangan dan contohnya dalam kehidupan sehari- hari</li> <li>• Siswa mendiskusikan materi yang ada pada buku teks (membahas pengertian dan jenis pola bilangan, barisan bilangan, menentukan persamaan barisan bilangan serta menentukan suku-suku barisan bilangan)</li> <li>• Latihan</li> </ul>	-+60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat rangkuman subbab yang telah dipelajari</li> <li>• Guru menutup kelas dengan</li> </ul>	-+15menit

	doa	
--	-----	--

## **F. Penilaian**

Teknik penilaian: tugas individu

Pringgarata, 2023  
Mahasiswad

Ruskini

## Lampiran 10 Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
Jln. Gajah Mada No 100, Jempong Baru, Mataram 83116  
Website: [uimmataram.ac.id](http://uimmataram.ac.id) email: [ftk@uimmataram.ac.id](mailto:ftk@uimmataram.ac.id)

Nomor : 1010/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/11/2023 Mataram, 07 November 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ruskini  
NIM : 170103042  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MTs. DARUL HIKMAH NW JERUK MANIS,  
PRINGGARATA LOMBOK TENGAH  
Judul Skripsi : KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA  
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN  
BUKU TEKS PADA MATERI POLA BILANGAN  
KELAS VIII

Waktu Penelitian : 13 November 2023 - 13 Desember 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan-Bidang Akademik,

  
Dr. Saepudin, M.Ag  
NIP. 197810152007011022



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan. Raden Puguh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070/925/00.R/BKB/2023

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor : 1910/Uh.12/FTK/SRSP/PP.00.9/11/2023 Tanggal : 7 November 2023

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : RIUSKINI  
 NIM : 170103042  
 Alamat : Pempek Barat Desa Pempek Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah  
 No. Telpnon : 08197707686  
 Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa Tadris Matematika  
 Bidang/Judul : KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN BUKU TEKS PADA MATERI POLA BILANGAN KELAS VIII  
 Lokasi Penelitian : MTs. Darul Hikmah NW Jenak Manis Desa Pempek Kec. Pringgarata  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) orang  
 Lamanya : 1 (satu) bulan, mulai dari tanggal 13 November 2023 s.d 13 Desember 2023  
 Status Penelitian : Baru

**3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :**

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Menaatl ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka diperpanjang Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal.
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 9 November 2023  
 An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kab. Lombok Tengah  
 Kabid. Politik dan Ormas,

H. AMIRUDIN NUR, SE.  
 NIP. 19700115 200003 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Bupati Lombok Tengah di Praya;
2. Camat Pringgarata Kab. Lombok Tengah di Pringgarata;
3. Kepala MTs. Darul Hikmah NW Jenak Manis Desa Pempek Kec. Pringgarata di Jenak Manis;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.

## Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah



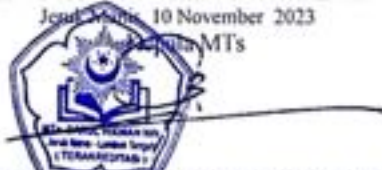
**SURAT KETERANGAN  
MENERIMA/MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor: *151* /MTs/DH-NW/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah NW Jeruk Manis Pringgarata Lombok Tengah NTB, Menerangkan bahwa:

1. Nama : RUSKINI
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Nim : 170103042
4. Alamat : Pemepek Barat Desa Pemepek Kec. Pringgrata Kab. Lombok Tengah-NTB
5. Jurusan : Tadris Matematika

Bahwa yang tersebut namanya di atas kami siap menerima untuk melakukan penelitian dengan judul **KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA ( LKS ) DAN BUKU TEKS PADA MATERI POLA BILANGAN KELAS VIII** terhitung mulai tanggal 13 November 2023- 13 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya:

Jeruk Manis, 10 November 2023  
Kepala MTs  
  
**TGH. MUHAMMAD, O.H.S. SosI.M.PdI**

## Lampiran 13 Profil Madrasah

### PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MTs. Darul Hikmah NW
2. Alamat : Desa Pemepek Kecamatan Pringgarata  
Kabupaten Lombok Tengah NTB
3. NSM : 121252020104
4. NPSN : 69728112
5. MENKUMHAM : AHU-0038452.AH.01.04. TAHUN 2016
6. No Hp : 081 915 950 270
7. Email : mtdhwnjml7@gmail.com
8. Jenjang
  - a. Terdaftar Nomor : Kw. 19.4/4/BP.03.2/1214.2004
  - b. Terakreditasi I Nomor : 92/Akr.MTs/B/III/2007
  - c. Terakreditasi V Nomor : Status Terakreditasi B Nilai 82
9. Tahun Berdiri : 2003
10. Tahun Beroperasi : 2003
11. Tegangan Listrik PLN : 900 Vol
12. Status Tanah : Wakaf Milik Yayasan
  - a. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat Nomor 17  
Akte Wakaf Nomor : W2/143 tahun 2000
  - b. Luas Tanah : 6000 M<sup>2</sup>
13. Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa (orang)				Keterangan
	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
I	45	46	54	54	
II	40	35	45	43	
III	23	30	25	44	
<b>Jumlah</b>	<b>108</b>	<b>111</b>	<b>124</b>	<b>141</b>	

14. Guru :
  1. Jumlah Guru : 18 Orang
  2. Tenaga Administrasi : 3 Orang

15. Sarana/Prasarana

1. Gedung
  - a. Ruang Belajar : 6 Baik
  - b. Ruang Kantor : 1 Lokal (Baik)
2. Kursi/Meja Siswa : 97 Stel (Baik)
3. Kursi/Meja Guru : 6 Stel (Baik)
4. Lemari Kantor : 2 Buah (Baik)
5. Rak Buku : 1 Buah (Baik)
6. Papan Tulis : 6 Buah (Baik)
7. Komputer : 5 Unit (Baik)
8. WC
  - a. Murid : 2 Lokal (Baik)
  - b. Guru/Karyawan : 1 Lokal (Baik)

Kepala Madrasah,

TGH. MUHAMMAD, OH., S.Sos, L.M.PdI

Lampiran 14

Kartu Konsultasi

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Roskini  
 NIM : 170103042  
 Judul skripsi : Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dan Buku Teks Pada Materi Pola Bilangan kelas VIII  
 Dosen Pembimbing I : H. M. Habib Hurnial Pardi, M.A

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan	Tanda Tangan
1	10/Jan 2024	Skripsi	Revisi bab 2 & bab 3	[Signature]
2	10/Jan 2024	Skripsi	Revisi Bab 1 & Bab 2	[Signature]
3		Skripsi	Revisi Bab 1 & Bab 2	[Signature]
4	16/Jan 2024	Skripsi	Revisi bab 1 & bab 2	[Signature]
5				
6	5/1 2024	Skripsi	Revisi bab 1 & bab 2	[Signature]
7	12/1 2024	Skripsi	Revisi bab 1 & bab 2	[Signature]
8				
9				
10				
11				
12				



13				
14				
15				

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris Matematika,

  
Dr. Al Kusniyati, M.Pd.  
NIP. 198003022006041002

Mataram, \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing 1

  
H. M. Habib Husniat Pardi, M.A  
NIP. 197112311999031013

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ruskini  
 NIM : 170103042  
 Judul skripsi : Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dan Buku Teks Pada Materi Pola Bilangan kelas VIII  
 Dosen Pembimbing II : Lala Sucipto, M.Pd

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan	Tanda Tangan
1	12/12 2023	Harit	Buat skripsi	
2	19/12 2023	Skripsi	perbaiki tem catan	
3	26/12 2023	Skripsi	-	
4	8/1 - 2024	Skripsi	- 1 -	
5	10/01 - 2024	ACC (harjut ke pemb. 2)		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

14				
15				

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris Matematika,

  
Dr. Al Kosari, M.Pd.  
NIP. 198008022006041002

Mataram, 10 - 01 - 2024

Dosen Pembimbing,

  
Lulu Sucipto, M.Pd  
NIP.198106222009121004

## Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 16 Hasil Belajar Siswa

Nama : Divo Hario  
 No : 1111

17.  $1, 3, 5, 7, 9, 11, 13$   
 $2, 2, 4, 6, 10$

27.  $u_1 = 2 \cdot 1^2 + 1 = 2 \cdot 1 + 1 = 3$   
 $u_2 = 2 \cdot 2^2 + 1 = 2 \cdot 4 + 1 = 9$   
 $u_3 = 2 \cdot 3^2 + 1 = 2 \cdot 9 + 1 = 19$   
 $u_4 = 2 \cdot 4^2 + 1 = 2 \cdot 16 + 1 = 33$

(60)

3. Jumlah deret aritmetika  
 Jumlah deret aritmetika  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11  
 8 10 12 14 16 18 20 22 24 26 28

4.

5.

ALFATHUL HAFIZIM  
Kelas : VIII A

- a. 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13  
b. 2, 2, 4, 6, 10

80

$$2 \quad u_n = 2n^2 + 1$$

$$2 \cdot 1 + 1$$

$$= 3$$

$$u_n = 2 \cdot 2^2 + 1$$

$$= 2 \cdot 4 + 1$$

$$= 9$$

$$u_n = 2 \cdot 3^2 + 1$$

$$= 2 \cdot 9 + 1$$

$$= 19$$

$$u_n = 2 \cdot 4^2 + 1$$

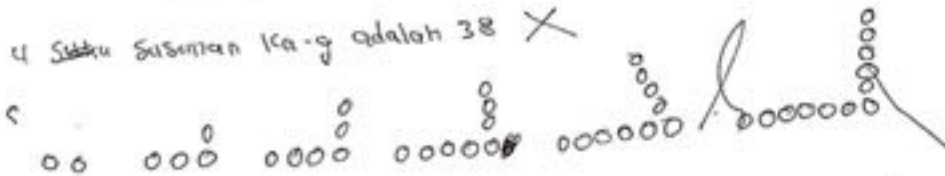
$$= 2 \cdot 16 + 1$$

$$= 33$$

3 Jumlah tumpukan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	10	12	14	18	20	22	24	26	28	33

4 ~~Suku~~ Susunan ka-g adalah 38 X



NAMA : MANJALARA  
Kis / No. obrolan : VIII<sup>A</sup>/11

NAMA SEKOLAH : MTs DH NW Jerman

JAWABAN

70

1.  
a. 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13 10  
b. 2, 2, 4, 8, 16

2.  $u_n = 2n^2 + 1$   
 $u_1 = 2(1)^2 + 1 = 3$   
 $u_2 = 2(2)^2 + 1 = 9$   
 $u_3 = 2(3)^2 + 1 = 19$   
 $u_4 = 2(4)^2 + 1 = 33$



3.

Jumlah jumlahan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Jumlah kardus krala	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28





Nama : Nia Purwati

ka / no absen :  $\sqrt{110} \text{ (8)} / 13$

nama sekolah : MTs darul hikmah NW Jeruk Maria

① a. 1. 3. 5. 7. 9. 11. 13  $\lambda$   
b. 2. 2. 4. 6. 10  $\lambda$

②  $u_n = 2n^2 + 1$   
 $u_1 = 2 \cdot 1^2 + 1$   
 $= 2 + 1$   
 $= 3 \lambda$

$u_2 = 2 \cdot 2^2 + 1$   
 $= 2 \cdot 4 + 1$   
 $= 9 \lambda$

$u_3 = 2 \cdot 3^2 + 1$   
 $= 2 \cdot 9 + 1$   
 $= 19 \lambda$

$u_4 = 2 \cdot 4^2 + 1$   
 $= 2 \cdot 16 + 1$   
 $= 33 \lambda$

85

③

Jumlah Tumpukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Jumlah batu bata	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28

④

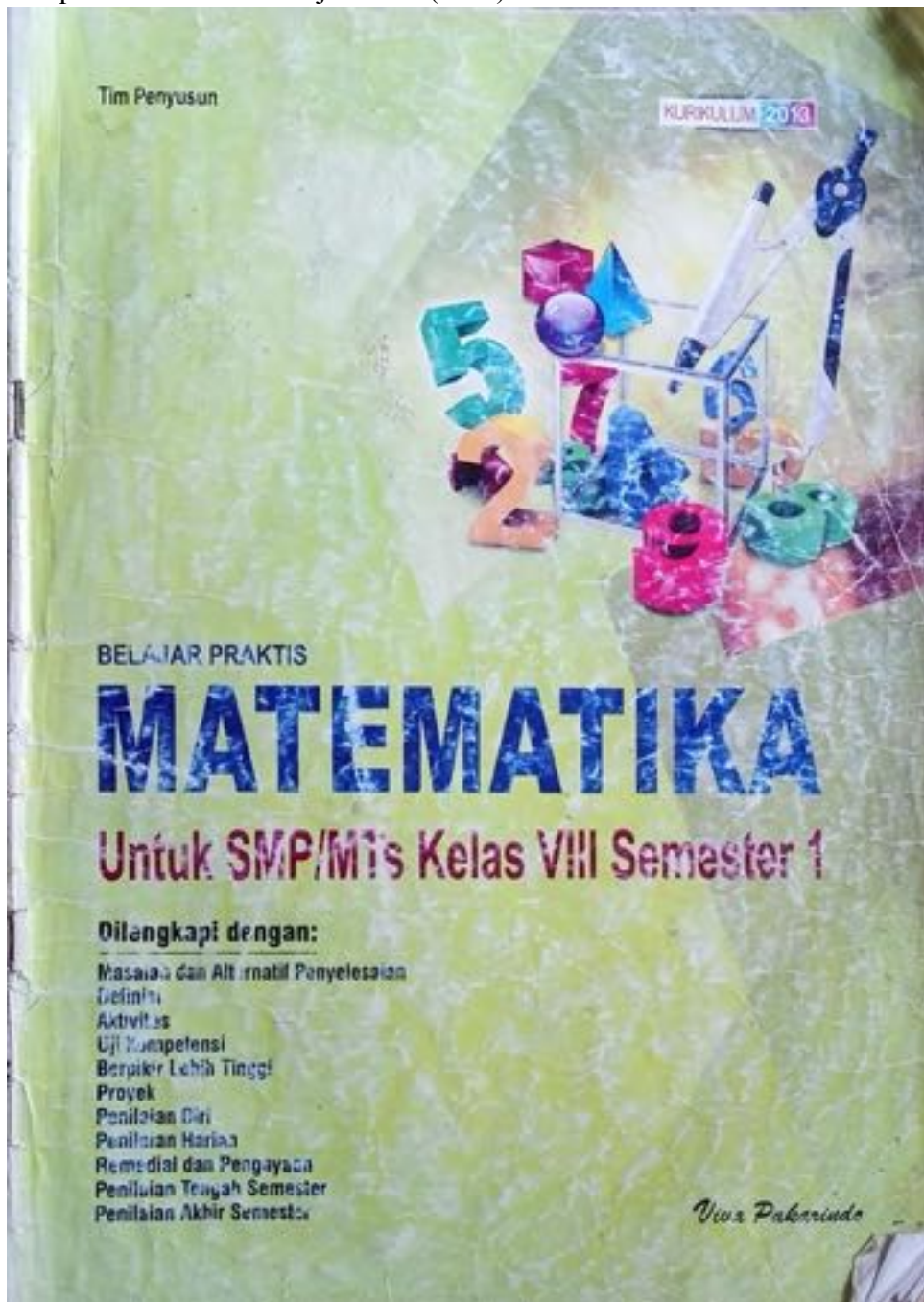
⑤



**Table 1**

$n \backslash \alpha$	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.203	0.180	0.165	0.153	0.149
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
<b>OVER 30</b>	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Lampiran 18 Lembar Kerja Siswa (LKS)



Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa, membentuk sumber daya manusia yang andal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak mulia dan berbudaya luhur, berwawasan luas, serta menguasai teknologi sehingga dapat berkarya secara inovatif, kreatif, dan tepat guna. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan pun harus senantiasa disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, pada edisi kali ini tim penyusun menyajikan buku **Belajar Praktis Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1** yang materinya disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 yang telah disempurnakan. Materi dan aktivitas dalam buku ini menggunakan pendekatan ilmiah berbasis aktivitas yang mampu mengembangkan pola berpikir tingkat tinggi. Buku ini memuat penilaian capaian pembelajaran secara bertahap melalui berbagai perlengkapan sebagai berikut.

- **Masalah dan Alternatif Penyelesaian:** merupakan kegiatan mengamati dan menyelesaikan masalah pada suatu kasus kehidupan sehari-hari untuk menemukan konsep matematika yang akan dipelajari.
- **Definisi:** merupakan rumusan dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok bahasan pada materi yang dipelajari.
- **Aktivitas:** berisi kegiatan dan soal-soal untuk mengasah keterampilan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dengan konsep yang telah dipelajari.
- **Uji Kompetensi:** berisi soal-soal penguatan konsep pada materi yang telah dipelajari.
- **Berpikir Lebih Tinggi:** berisi soal-soal yang mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.
- **Proyek:** merupakan bentuk pengujian dengan waktu tertentu yang dapat diselesaikan secara kelompok dan hasilnya dikumpulkan sebagai tugas proyek.
- **Penilaian Diri:** berfungsi memotivasi siswa agar percaya diri dan jujur akan kelebihan dan kekurangannya terhadap penguasaan materi pelajaran.
- **Penilaian Harian:** berisi soal-soal terpilih yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa pada level mengingat, menghafal, dan mengaplikasikan, serta mengasah daya kritis, inovatif, dan mencipta sesuai kompetensi dasar yang dipelajari.
- **Remedial dan Pengayaan:** berisi soal-soal untuk mempertajam pengetahuan dan keterampilan siswa.
- **Penilaian Tengah Semester:** berisi soal-soal latihan yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian belajar siswa di pertengahan semester.
- **Penilaian Akhir Semester:** berisi soal-soal latihan yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian belajar siswa di akhir semester.

Mudah-mudahan dengan penyajian buku ini memberikan manfaat dalam segala bentuk kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memperlancar dan mempermudah proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tim Penyusun

### Tim Penyusun

Ady Chandra  
Ajeng Rahmawati  
Ari Kusriyah  
Aulia Damayanti  
Ayu Putri Ardhani  
Catur Wahyu Nugroho  
Dwi Syamsuza  
Endang Puspitawati  
Haris Puji  
Hendra Kartiko  
Idayu Ria Pramudyanti

Ismailiyah  
Muhammad Tyo  
Nuriana Rahmawati  
Nuning Widyawati  
Prasetyo W.  
Puji Hesthi  
Salsi Rachmawati  
Sigit Setyawan  
Sri Nurjanah  
Sri Ambarwati  
Untung Tri Haryanto



WIDYAKARYA WIDYAKARYA  
ANGGOTA IKAPI No. 132UTE0013  
Alamat: Jln. Srima, Batang, Karanglo,  
Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Telepon: (+62 272) 323515, 327988  
Mobile Phone: +62 81329627121,  
+62 816672250  
Faks: (+62 272) 327988  
E-mail: widyakarya@yahoo.com

Kritik dan saran kirim ke: PO Box 162 Klaten, Jawa Tengah

Dalam buku ini terdapat gambar, foto, dan ilustrasi yang merupakan hak cipta orang lain. Kami mengucapkan terima kasih kepada pemilik hak cipta tersebut atas izinnya.

© Hak cipta dilindungi undang-undang pada Tim Penyusun. Hak penemuan pada (P) 2013, 2003/0000.





Lampiran 19 Buku Teks



## Pelaku Penerbitan

### Biodata Penulis



Nama Lengkap : Umi Salamah, S.Si., M.Kom.  
 Telp. Kantor : 0271-663451  
 Email : u\_salamah@yahoo.com  
 Akun Facebook : Umi Salamah  
 Alamat Kantor : Jurusan Informatika FMIPA Universitas Sebelas Maret,  
 Jln. Ir. Surami 36A Surakarta  
 Bidang Keahlian : Matematika dan Komputer

#### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 – Sekarang : Dosen Jurusan Informatika FMIPA Universitas Sebelas Maret, Surakarta
2. 2009 – 2014 : Dosen dan Ketua Jurusan, Jurusan Informatika FMIPA Universitas Sebelas Maret, Surakarta
3. 2007 – 2009 : Dosen dan Sekjur Jurusan Informatika FMIPA Universitas Sebelas Maret, Surakarta
4. 2005 – 2007 : Sekretaris Program Studi D3 Ilmu Komputer FMIPA Universitas Sebelas Maret, Surakarta
5. 1997 – 2007 : Dosen di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sebelas Maret, Surakarta

#### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

- S3 : Ilmu Komputer Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (2014 – 2018)  
 S2 : Komputer Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (1998 – 2002)  
 S1 : Matematika FMIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta (1989 – 1994)



2/11/23

Amini 5  
Badrut a  
Hisbul a

### Biodata Penerbit



### TIGA SERANGKAI

Nama Penerbit : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri  
Nama Badan Usaha Penerbit : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri  
Tahun Berdiri : 19 Desember 1991  
Tahun Penerbitan Buku Pertama : 2011  
Tanda Daftar Perusahaan : 11.16.1.18.00327  
Alamat : Jl. Dr. Supomo No. 23 Solo 57141,  
Jawa Tengah, Indonesia  
Nomor Telepon dan Faksimile : Telp +6271 714344 (Hunting)  
Faks +6271 713607  
Customer Service: +62271 713607  
Akun Facebook: Penerbit Tiga Serangkai  
e-mail: [tipm@tigaserangkai.co.id](mailto:tipm@tigaserangkai.co.id)



Lampiran 20: Sertifikat Plagiasi dan Bebas Pinjam

